

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
a. Latar Belakang .....	1
b. Tujuan .....	1
c. Ruang Lingkup .....	2
<b>BAB II. PROGRAM/KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2015.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB III. PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN SERTA ANGGARAN TAHUN 2015</b>	<b>I.</b>
Bagian Umum	
1. Kepegawaian dan Tata Usaha .....	10
2. Rumah Tangga dan Perlengkapan .....	20
3. Program dan Keuangan .....	23
II. Pelayanan Teknis	
1. Produksi Semen dan Pengembangan Inseminasi Buatan.....	26
2. Pemeliharaan Ternak dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak.....	39
III. Pemasaran dan Informasi	
1. Pemasaran dan Kerjasama .....	42
2. Informasi dan Pemantauan Mutu Semen.. .....	53
IV. Fungsional	
1. Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner.....	67
2. Fungsional Pengawas Mutu Pakan .....	72
V. Laboratorium Uji Mutu Semen SNI.ISO/IEC 17025:2008.....	76

BAB IV. PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2015.....	79
BAB V. TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH .....	82
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	84
BAB VII. PENUTUP .....	85

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Realisasi produksi semen beku program pencapaian swasembada daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman , Sehat,Utuh dan Halal ..... 30
Gambar 2	Realisai produksi semen beku Anggaran BLU per bangsa tahun 2015..... 31
Gambar 3	Prosentasi Kualitas semen beku segar, cair dan beku afkir ..... 34
Gambar 4	Prosentasi kerusakan ministrawapada proses produksi..... 36
Gambar 5	Grafik Persentase Bahan Promosi yang dibuat selama tahun 2015 ..... 55
Gambar 6	Grafik Persentase Penyebaran Bahan Promosi selama tahun 2015 ..... 59
Gambar 7	Grafik Conception Ratio Daerah Jawa Timur ..... 62
Gambar 8	Grafik S/C daerah Jawa Timur ..... 62
Gambar 9	Grafis Penanganan terhadap hama penyakit hewan pada pejantan sapi selama tahun 2015 ..... 71
Gambar 10	Grafis Penanganan terhadap hama penyakit hewan pada pejantan sapi selama tahun 2015 ..... 72
Gambar 11	Peta Kebun Rumput BBIB Singosari..... 73
Gambar 12	Bagan organisasi dan personil laboratorium uji mutu semen ..... 74

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Realisasi produksi semen beku program pencapaian swasembada daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman , Sehat,Utuh dan Halal ..... 30
Gambar 2	Realisai produksi semen beku Anggaran BLU per bangsa tahun 2015..... 31
Gambar 3	Prosentasi Kualitas semen beku segar, cair dan beku afkir ..... 34
Gambar 4	Prosentasi kerusakan ministrawapada proses produksi..... 36
Gambar 5	Grafik Persentase Bahan Promosi yang dibuat selama tahun 2015 ..... 55
Gambar 6	Grafik Persentase Penyebaran Bahan Promosi selama tahun 2015 ..... 59
Gambar 7	Grafik Conception Ratio Daerah Jawa Timur ..... 62
Gambar 8	Grafik S/C daerah Jawa Timur ..... 62
Gambar 9	Grafis Penanganan terhadap hama penyakit hewan pada pejantan sapi selama tahun 2015 ..... 71
Gambar 10	Grafis Penanganan terhadap hama penyakit hewan pada pejantan sapi selama tahun 2015 ..... 72
Gambar 11	Peta Kebun Rumput BBIB Singosari..... 73
Gambar 12	Bagan organisasi dan personil laboratorium uji mutu semen .... 74

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Daftar Calon Pegawai Negeri Sipil ( CPNS) di BBIB Singosari Tahun 2015 ..... 10
Tabel 2	Daftar Calon Pegawai Negeri Sipil ( CPNS) di BBIB Singosari Yang diusulkan menjadi PNS ..... 11
Tabel 3	Pegawai Negeri Sipil (PNS) di BBIB Singosari yang mendapat Kartu Pegawai tahun 2015 ..... 11
Tabel 4	Pegawai Negeri Sipil (PNS) di BBIB Singosari yang mendapat Kartu Istri dan Kartu Suami tahun 2015 ..... 12

Tabel 5	Daftar mutasi Pegawai antar bagian Tahun 2015 .....	12
Tabel 6	Daftar pegawai yang mutasi dari Instansi Lain Tahun 2015.....	14
Tabel 7	Daftar tenaga kontrak di BBIB Singosari.....	14
Tabel 8	Pegawai Outcourshing pada BBIB Singosari.....	17
Tabel 9	Pegawai yang melaksanakan kunjungan ke luar negeri tahun 2015.....	17
Tabel 10	Surat masuk dan surat keluar BBIB Singosari Tahun 2015.....	17
Tabel 11	Rincian Penerimaan BLU sampai dengan 31 Desember 2015 .....	23
Tabel 12	Ringkasan laporan Realisasi Anggaran TA. 2015 dan TA 2014.....	24
Tabel 13	Ringkasan Neraca per 31 Desember 2015 dan 2014.....	25
Tabel 14	Rataan prosentasi ketertampungan pejabat per bulan.....	28
Tabel 15	Pencapaian Produksi Semen Beku BBIB Singosari Program Pencapaian swasembada daging sapi dan kambing peningkatan penyediaan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal.....	29
Tabel 16	Target dan Realisasi perbulan produksi Semen Beku Anggaran BLU tahun 2015.....	30
Tabel 17	Rekapitulasi Hasil IB di Lapangan menggunakan Semen Beku Sexing tahun 2004 s/d 2011.....	32
Tabel 18	Produksi Sumber daya Genetik pada tahun 2015.....	32
Tabel 19	Prosentase semen segar, cair dan beku yang tidak lolos pengujian ( Afkir).....	34
Tabel 20	Prosentase kerusakan minisraw pada proses produksi.....	35
Tabel 21	Pengujian sampel internal laboratorium uji mutu semen.....	37
Tabel 22	Target dan realisasi APBN dan BLU tahun 2015.....	38
Tabel 23	Sasaran Mutu tahun 2015.....	41
Tabel 24	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Seksi Pemasaran dan Kerjasama tahun 2015.....	43
Tabel 25	Target dan Realisasi Distribusi Semen Beku BBIB Singosari APBN 2015.....	45
Tabel 26	Target dan Realisasi Distribusi Semen Beku BBIB Singosari	

	BLU 2015.....	46
Tabel 27	Stock Semen Beku di BBIB Singosari per Desember 2015.....	47
Tabel 28	Daftar pengguna sarana dan prasarana BBIB Singosari tahun 2015.....	48
Tabel 29	Daftar pelanggan Pengujian Eksternal .....	49
Tabel 30	Layanan Penelitian S2/S3 Tahun 2015 .....	50
Tabel 31	Jenis Bahan promosi yang telah dibuat selama tahun 2015 ....	54
Tabel 32	Jenis Media yang telah dibuat atau dalam pemeliharaan selama tahun 2015 .....	56
Tabel 33	Jenis Bahan Promosi yang telah terdistribusi selama tahun 2015.....	57
Tabel 34	Jenis Pameran yang telah diikuti BBIB Singosari selama tahun 2015 .....	60
Tabel 35	Daftar Nama Kelompok Ternak yang mendapatkan Pembinaan.....	63
Tabel 36	Daftar Nama Lokasi Pelayanan Purna Jual/ Monev.....	64
Tabel 37	Data Pejabat Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner di BBIB Singosari hingga 31 Desember 2015 .....	68
Tabel 38	Perkembangan capaian angka kredit terakhir pejabat fungsional medik dan paramedik veteriner di BBIB Singosari hingga 31 Desember 2015 .....	69
Tabel 39	Pelatihan yang diikuti oleh pejabat fungsional medik dan paramedik veteriner tahun 2015 .....	70
Tabel 40	Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan yang mengikuti Diklat .....	75
Tabel 41	Peningkatan SDM Laboratorium Uji Mutu Semen Tahun 2003 – 2015.....	77
Tabel 42	Pengujian sejak Tahun 2003 – 2015 .....	78
Tabel 43	Pelaksanaan Audit Internal dan Surveilen Tahun 2004 – 2015	78

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kegiatan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2015 telah selesai disusun.

Sebagai penjabaran Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian bahwa setiap Satuan Kerja baik Pusat, UPT, Dinas Propinsi maupun Kabupaten/Kota diamanatkan untuk memantau, mengevaluasi dan melaporkan program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, maka kami telah menyusun Laporan Kegiatan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2015.

Laporan Kegiatan ini disusun untuk memberikan gambaran kegiatan pelaksanaan dan hasil – hasil yang telah dicapai Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari selama Tahun 2015.

Kami menyadari bahwa Laporan Kegiatan ini jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan kedepan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu tersajinya Laporan Kegiatan Tahun 2015 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari disampaikan terima kasih dan besar harapan kami semoga data yang disajikan dapat bermanfaat dan merupakan sumber informasi bagi semua pihak.

Singosari, Pebruari 2016  
Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan  
Singosari,

**drh. ENNIEK HERWIJANTI, MP**  
**NIP. 19610905 199103 2 001**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **a. Latar Belakang**

Dalam rangka terselenggaranya Good Governance dan Clean Government yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme selain itu untuk mendukung komitmen pemerintah dalam mengimplementasikan Reformasi Birokrasi.

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 40/Permentan/OT.140/06/2012 tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBIB Singosari dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang Penetapan BBIB Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umumsecarapenuh.

Sebagai Satuan Kerja yang telah dibiayai dari anggaran APBN melalui DIPA BLU BBIB Singosari Tahun Anggaran 2015 Nomor : SP DIPA-018.06.2.411956/2015 tanggal 14 Nopember 2014 diperlukan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan kegiatan BBIB Singosari Tahun 2015.

### **b. Tujuan**

Tujuan pembuatan Laporan Kegiatan BBIB Singosari Tahun 2015 adalah :

1. Memberikan gambaran kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan BBIB Singosari serta hasil yang telah dicapai maupun hambatan-hambatan yang ditemui selama tahun anggaran 2015.
  
2. Pertanggungjawaban kepada pimpinan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi BBIB Singosari selama tahun 2015, juga sebagai bahan evaluasi pimpinan terhadap kelemahan-kelemahan yang telah dilakukansertakemungkinan perbaikan, pengembangan kegiatan dan penambahan anggaran dimasa yang akan datang.

### **c. RuangLingkup**

LaporanTahunan BBIB Singosari tahun 2015 menitikberatkan padapokok-pokokkegiatan yang disusundengansistimatiksebagaiberikut :

1. Pendahuluan.
2. KegiatandanAnggarantahun 2015.
3. PelaksanaandanPencapaianSasaranKegiatansertaAnggaranTahun 2015
4. PermasalahanPelaksanaandanPencapaianSasaran, KegiatanandanAnggaranTahun 2015.
5. TindakLanjutdanUpayaPemecahanMasalah.
6. Kesimpulanandan Saran.

### **Tugas :**

Melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen unggul ternak serta pengembangan Inseminasi Buatan.

### **Fungsi :**

- a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan
- b. Pelaksanaan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul
- d. Pelaksanaan pengembangan pejantan ternak unggul
- e. Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul
- f. Pelaksanaan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul
- g. Pelaksanaan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul
- h. Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul
- i. Pelaksanaankerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya
- j. Pelaksanaan penyimpanan, pendistribusi dan pemasaran hasil produksi
- k. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi
- l. Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi
- m. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga dan Perlengkapan

Didalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi BBIB Singosari mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

**Visi : “ MENJADI MODEL BLU YANG AKUNTABEL, HANDAL, INOVATIF DAN BERTARAF INTERNASIONAL BERBASISAKAN PETERNAKAN ”**

**Misi :**

- a. Meningkatkan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas.
- b. Mewujudkan replacement pejantan dan peningkatan mutu genetika secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*.
- c. Mewujudkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi guna meningkatkan daya saing Internasional.
- d. Mengoptimalkan prasarana sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual melalui pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI).
- e. Mewujudkan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.
- f. Mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.

**Moto :** “ *SETETES MANI SEJUTA HARAPAN* ” yang telah dipatenkan di Departemen Kehakiman dan HAM RI sesuai Nomor D00 2006 005108 tanggal 20 Pebruari 2006.

Struktur Organisasi BBIB Singosari dapat dilihat pada **Lampiran I**. Sedangkan susunan organisasi, tugas dan fungsi masing-masing bidang/bagian/kelompok jabatan fungsional sebagai berikut :

Susunan organisasi BBIB Singosari terdiri dari :

A. Kepala Balai

B. Bagian Umum, terdiri atas :

1. Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha
2. Sub Bagian Program dan Keuangan
3. Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

C. Bidang Pelayanan Teknis, terdiri atas :

1. Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak
2. Seksi Produksi Semendan Pengembangan Inseminasi Buatan

D. Bidang Pemasaran dan Informasi, terdiri atas :

1. Seksi Pemasaran dan Kerjasama

2. Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen

E. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas :

1. Fungsional Pengawas Bibit Ternak
2. Fungsional Pengawas Mutu Pakan
3. Fungsional Medik Veteriner
4. Fungsional Paramedik Veteriner
5. Fungsional Analisis Kepegawaian
6. Fungsional Pustakawan

Tugas dan Fungsi bagian / bidang / kelompok jabatan fungsional adalah sebagai berikut :

**A. Bagian Umum**

Tugas : melaksanakan penyusunan program, evaluasi dan laporan, pengelolaan keuangan, tata usaha, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan.

Fungsi : 1. Penyiapan program, evaluasi dan pelaporan;  
2. Penyiapan rencana bisnis dan anggaran;  
3. Penyiapan dokumen pelaksanaan anggaran;  
4. Pelaksanaan pengelolaan pendapatan dan belanja;  
5. Pelaksanaan pengelolaan kas;  
6. Pelaksanaan urusan akuntansi;  
7. Pelaksanaan sistem informasi manajemen keuangan;  
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan kepegawaian;  
9. Pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, prasarana dan sarana produksi.

Bagian Umum terdiri dari :

a. Subbagian Program dan Keuangan

Tugas : melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, urusan akuntansi, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penyusunan laporan.

b. Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha

Tugas : melakukan urusan kepegawaian dan tata usaha

c. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

Tugas : melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan, serta prasarana dan sarana produksi.

**B. Bidang Pelayanan Teknis**

Tugas : melaksanakan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak dan peningkatan mutu genetik ternak, produksi semen ternak unggul serta pengembangan inseminasi buatan.

Fungsi : 1. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak.  
2. Pemberian pelayanan teknis kesehatan pejantan ternak unggul.  
3. Pemberian pelayanan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul.  
4. Pemberian pelayanan teknis peningkatan mutu genetik ternak.  
5. Pemberian pelayanan teknis produksi semen ternak unggul.  
6. Pemberian pelayanan teknis pengembangan inseminasi buatan

Bidang Pelayanan Teknik terdiri dari :

a. Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak

Tugas : melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak, pelayanan kesehatan ternak dan penyediaan dan pengawasan pakan ternak serta peningkatan mutu genetik ternak.

b. Seksi Produksi Semen dan Pengembangan Inseminasi Buatan

Tugas : melakukan pemberian pelayanan teknis produksi semen ternak unggul dan pengembangan inseminasi buatan.

**C. Bidang Pemasaran dan Informasi**

Tugas : melaksanakan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi, serta pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi.

Fungsi : 1. Penyiapan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya  
2. Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi  
3. Pelaksanaan urusan informasi, dan promosi hasil produksi  
4. Pelaksanaan pencatatan dan dokumentasi hasil produksi  
5. Pemberian pelayanan purnajual

## 6. Pemberian pelayanan pemantauan mutu semen ternak unggul

Bidang Pemasaran dan Informasi terdiri dari :

### a. Seksi Pemasaran dan Kerja Sama

Tugas : melakukan penyediaan bahan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya serta penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi

### b. Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen

Tugas : melakukan pelaksanaan urusan informasi dan promosi, pencatatan dan dokumentasi hasil produksi, pemberian pelayanan purna jual serta pelayanan pemantauan mutu semen ternak unggul

## C. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional di BBIB Singosari terdiri dari jabatan fungsional RIHP dan Non RIHP. Adapun Jabatan Fungsional RIHP antara lain Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional Non RIHP yaitu Pustakawan dan Analisis Kepegawaian.

Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak :

1. Melakukan produksi dan pemberi sarana teknis produksi semen ternak unggul
2. Melakukan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul
3. Melakukan pengembangan inseminasi buatan dan metode produksi
4. Melakukan pemeliharaan pejantan ternak unggul
5. Melakukan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul
6. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner :

1. Melakukan produksi dan pemberi sarana teknis produksi semen ternak unggul
2. Melakukan pengembangan inseminasi buatan dan metode produksi
3. Melakukan pemeliharaan pejantan ternak unggul
4. Melakukan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul
5. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan :

1. Melakukan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul
2. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Tugas

Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BAB II

### PROGRAM/KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2015

Program/Kegiatan dan Anggaran BBIB Singosari Tahun 2015 merupakan penjabaran Program Anggaran dari DIPA BLU BBIB Singosari Tahun Anggaran 2015, Sasaran Mutu Balai dan Sasaran Mutu Bagian/Bidang.

Berdasarkan DIPA BLU BBIB Singosari Tahun Anggaran 2015 Nomor : SP DIPA-018.06.2.411956/2015 tanggal 14 Nopember 2014 melalui Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan agribisnis Peternakan Rakyat BBIB Singosari mempunyai kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak, Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit, Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan mendapatkan anggaran sebesar Rp. 116.266.066.000,- dengan rincian :

1. Anggaran APBN dan APBD sebesar Rp. 103.766.066.000,-
2. Anggaran BLU sebesar Rp. 12.500.000.000,-

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, tahun 2015 Kepala BBIB Singosari telah menandatangani perjanjian kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Adapun isi perjanjian kinerja sebagai berikut :

#### I. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 116.266.066.000,- (Seratus enam belas milyar dua ratus enam puluh enam juta enam puluh enam ribu rupiah).
2. Target penyerapan Anggaran Triwulan I 15 %, Triwulan II 40 %, Triwulan III 70 % dan Triwulan IV mendekati 100 %
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan

4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

II. Kinerja Tahunan

1. Target Produksi Semen Beku (APBN) sebesar 307.400 dosis
2. Target Produksi Semen Beku (BLU) sebesar 2.692.600 dosis
3. Target Distribusi Semen Beku sebesar 200.000 dosis
4. Target Distribusi Semen Beku (BLU) sebesar 1.600.000 dosis
5. Target Pendampingan Pembibitan di Masyarakat sebesar 10 kelompok
6. Target Peningkatan SDM Perbibitan sebesar 370 orang
7. Target Sinkronisasi Berahi sebesar 140.500 ekor
8. Target Pengembangan HPT :
  - Pastura sebesar 1 Ha
  - Kebun HPT sebesar 51 Ha
9. Target Produksi Bibit HPT 60.000 stek/pols
10. Target Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar 1 Dokumen

III. Alokasi Anggaran

1. Peningkatan Produksi Ternak sebesar Rp. 62.161.531.000,-
2. Peningkatan Produksi Pakan Ternak sebesar Rp. 3.897.707.000,-
3. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit sebesar Rp. 41.635.322.000,-
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar Rp. 8.571.963.000,-

Perjanjian Kinerja Tahun 2015 sebagaimana pada **Lampiran II**.

## BAB III

### PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN SERTA ANGGARAN TAHUN 2015

#### I. BAGIAN UMUM

##### 1. Kepegawaian dan Tata Usaha

Jumlah pegawai BBIB Singosari Tahun 2015 sebanyak 99 (sembilan puluh sembilan) orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 95 (sembilan puluh lima) orang dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebanyak 4 (empat) orang.

Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai Negeri Sipil dapat dilihat pada **Lampiran III**, Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dapat dilihat pada **Lampiran IV**, Kenaikan Gaji Berkala (KGB) kepada 49 (empat puluh sembilan) orang dapat dilihat pada **Lampiran V**, Kenaikan Pangkat satu tingkat lebih tinggi kepada 15 (lima belas) orang dapat dilihat pada **Lampiran VI**, Daftar Pegawai yang mengambil cuti sebanyak 284 orang dapat dilihat pada **Lampiran VII** sedangkan Rekapitulasi E-PUPNS yang sudah terkirim ke Level 2 sebagaimana pada **Lampiran VIII**.

Daftar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2015 dapat dilihat pada **Tabel 1**, Daftar CPNS yang diusulkan menjadi PNS sebanyak 8 (delapan) orang sebagaimana pada **Tabel 2**, terdapat 9 (sembilan) orang pegawai BBIB Singosari yang mendapatkan Kartu Pegawai sebagaimana pada **Tabel 3**, sedangkan Pegawai BBIB Singosari Yang Mendapatkan Kartu Istri (KARIS) / Kartu Suami (KARSU) tahun 2015 sebanyak 8 (delapan) orang sebagaimana pada **Tabel 4**, dan terdapat 128 (seratus dua puluh delapan) orang Pegawai BBIB Singosari yang menerima Kartu BPJS Kesehatan sebagaimana pada **Lampiran IX**.

Tabel 1. Daftar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di BBIB Singosari Tahun 2015

No	Nama / Nip	Golongan	T.M.T
1.	Drh. Yayuk Kholifah 19880906 201503 2 002	III b	1 Maret 2015
2.	Titiek Krisnawati, S.Pt 19820104 201503 2 001	III a	1 Maret 2015
3.	Muhammad Zainuri, A.Md 19880217 201503 1 002	II c	1 Maret 2015
4.	Nur Khasanah 19810221 201503 2 001	II a	! Maret 2015

Tabel 2. Daftar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di BBIB Singosari yang diusulkan menjadi PNS Tahun 2015

No	Nama / Nip	Golongan	T.M.T
1.	Muhammad Tegar KK, S.Pt 19900510 201403 1 002	III a	1 Juli 2015
2.	Ike Ernawati, S.Pt 19841209 201403 2 004	III a	1 Juli 2015
3.	Diah Irfaningrum, S.sos 19840612 201403 2 003	III a	1 Juli 2015
4.	Kushariyanto, A.Md 19801116 201403 1 001	II c	! Juli 2015
5.	Envin Fatikhatus Sholikhah, A.Md 19871130 201403 2 004	II c	! Juli 2015
6.	Yudhi Mahendra, A.Md 19900123 201403 1 004	II c	! Juli 2015
7.	Shalahuddin, A.Md 19821226 201403 1 001	II c	! Juli 2015
8.	Dani Atma Sumantri, A.Md 19920523 201403 2 001	II c	! Juli 2015

Tabel 3. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di BBIB Singosari Yang Mendapatkan Kartu Pegawai (KARPEG) Tahun 2015

No	Nama / Nip	Golongan	Nomor KARPEG
1.	Ike Ernawati, S. Pt 19841209 201403 2 004	III/a	B 02000127
2.	Diah Irfaningrum, S. Sos 19840612 201403 2 003	III/a	B 02000128
3.	M. Tegar Kusmahidayat K, S.Pt 19900510 201403 1 002	III/a	B 02000135
4.	Kushariyanto, A. Md 19801116 201403 1 001	II/c	B 02000129
5.	Yudhi Mahendra, A. Md 19900123 201403 1 004	II/c	B 02000130
6.	Shalahuddin, A. Md 19821226 201403 1 001	II/c	B 02000131
7.	Envin Fatikhatus S, A.Md 19871130 201403 2 004	II/c	B 02000134
8.	Dani Atma Sumantri, A.Md 19920523 201403 2 001	II/c	B 02000133
9.	Mochamad Soleh 19770927 200912 1 004	II b	B 02000132

Tabel 4. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di BBIB Singosari Yang Mendapatkan Kartu Istri (KARIS) / Kartu Suami (Karsu) Tahun 2015

No	Nama / Nip	Golongan	KARIS/ KARSU	Nomor KARIS/ KARSU
1.	drh. Jumaryoto	III/c	Karis	AB02000050

	198403052009121002			
2.	Ike Ernawati, S. Pt 19841209 201403 2 004	III/a	Karsu	BB02000283
3.	Diah Irfaningrum, S. Sos 19840612 201403 2 003	III/a	Karsu	BB02000284
4.	M. Tegar Kusmahidayat K, S.Pt 19900510 201403 1 002	III/a	Karis	AB02000049
5.	Kushariyanto, A. Md 19801116 201403 1 001	II/c	Karis	AB02000048
6.	Envin Fatikhatus S, A.Md 19871130 201403 2 004	II/c	Karsu	BB02000282
7.	Mochamad Soleh 197709272009121001	II/b	Karis	AB02000051
8.	Nur Hidayah 199211242011012001	II/b	Karsu	BB02000285

Pegawai mutasi antar bagian dan mutasi antar instansi tahun 2015 sebagaimana pada **Tabel 5** dan **Tabel 6**.

Tabel 5. Daftar Mutasi Pegawai Antar Bagian Tahun 2015

No	Nama/Nip	Pangkat/ Golongan	Jabatan/Lokasi Penempatan	
			Lama	Baru
1.	Era Fitrianiingsih S 19760404 200912 2 001	Pengatur Muda TK I II/ b	Pengadministrasi dan Penyaji Data/ Sub.bag.Rumah Tangga dan Perlegkapan	Pengadministrasi dan Penyaji Data/ Sub.bagian Kepegawaian dan Tata Usaha
2.	Mulyadi 19630510 199003 1 003	Penata Muda TK I / III b	Petugas Kandang Hewan Percobaan/Bibit/ Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Pengelola BMN/Subbag Rumah Tangga dan Perlengkapan
3.	Rini Hermawati 19650308 198503 2 002	Pengatur TK I II /d	Petugas Kandang Hewan Percobaan/Bibit/ Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Petugas Sarana dan Prasarana/Subba g Rumah Tangga dan Perlengkapan
4.	Misnadi 19590715 198703 1 001	Pengatur Muda II /a	Petugas Kandang Hewan Percobaan/Bibit/ Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Teknisi Gedung/Subbag Rumah Tangga dan Perlengkapan
5.	Drh. Dita Retnowulan 19810502 200604 2 001	Penata/ III c	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran/Subbag	Medik Veteriner Pertama/ Seksi Informasi &

			Program dan Keuangan	Pemantauan Mutu Semen
6.	drh.Ayumayandini E.M. 19780505 200801 2036	Penata/ III c	Fasilitator Pemasaran/Seksi Pemasaran dan Kerjasama	Medik Veteriner Pertama/ Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak
7	Suwoto 19590508 199703 1001	Pengatur Muda II/a	Teknisi Gedung/ Subbag Rumah Tangga dan Perlengkapan	Petugas Sarana dan Prasarana/ Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak
8	Jianto 19660409 199803 1001	Pengatur Muda II/a	Perawat Ternak/ Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Pengelola Laboratorium/ Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB
9	Mokhamad Zaeni 19790420 200710 1001	Pengatur/ II c	Petugas Kandang Hewan Percobaan/ Bibit/ Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Pengelola Laboratorium/ Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB
10	Suud 19640514 199803 1001	Pengatur Muda II/a	Perawat Ternak/ Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Pengelola Laboratorium/ Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB
11	Waji 19650806 199803 1001	Pengatur Muda II/a	Operator Mesin Laboratorium/ Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB	Petugas Sarana dan Prasarana/ Seksi Pemasaran dan Kerjasama

Tabel 6. Daftar Pegawai Mutasi dari Instansi lain Tahun 2015

No	Nama/Nip	Pangkat/ Golongan	Jabatan/Lokasi Penempatan	
			Lama	Baru
1.	drh. Ndaru Pranowo Widdiasmoro, M.Si 19640727 199303 1005	Pembina/ IVa	Medik Veteriner Muda/ Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu	Medik Veteriner Muda/ Seksi Pemeliharaan dan

			Genetik Ternak	Peningkatan Mutu Genetik Ternak
--	--	--	----------------	---------------------------------

Tenaga kontrak sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang yang pembayarannya diambilkan dari sumber dana DIPA Badan Layanan Umum Tahun Anggaran 2015 sebagaimana pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Daftar Tenaga Kontrak di BBIB Singosari Tahun 2015

No.	N a m a	Jumlah Honor (Rp.)	TMT
<b>I.</b>	<b>Bagian Umum</b>		
	<b>Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan</b>		
1.	Ajib (Koordinator Lapang Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.650.000,-/bln	1 Januari 2015
2.	Agus Wahyudi (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
3.	Supratman (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
4.	Misbakhul Ulum (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
5.	Muhammad Nur Hilal (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
6.	Agus Slamet (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
7.	M. Sulton Wijaya (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
8.	Iswanto (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
9.	Sudarsono (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
10.	Budi Panji Setiawan (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
11.	Adik Suprpto (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015

12.	Aris Aji Suryo (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
13.	Yudi Anwar (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
14.	Eko Priyanto (Pengaman Lingkungan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
15.	Heru Sulistiyono (Petugas Kebersihan)	Rp. 1.350.000,-/bln	1 Januari 2015
16.	Novan Aditya (Perawat Kendaraan Dinas)	Rp. 1.250.000,-/bln	1 Januari 2015
17.	Dyah Agustina (Resepsionis)	Rp. 1.250.000,-/bln	1 Januari 2015
<b>Sub Bagian Program dan Keuangan</b>			
18.	Erny Margaretha, SE (Petugas Akuntansi)	Rp. 2.500.000,-/bln	1 Januari 2015
19.	Hartati, SE (Pengadministrasi Keuangan)	Rp. 1.600.000,-/bln	1 Januari 2015
<b>II. Bidang Pemasaran dan Informasi</b> <b>Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen</b>			
20.	Akhmad Zaenuri (Petugas Pendokumentasi Informasi)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
<b>III. Bidang Pelayanan Teknik</b> <b>Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB</b>			
21.	Shobihatul Fitriyah, A.Md (Petugas Pembantu Penampungan dan Sterilisasi Peralatan)	Rp. 1.500.000,-/bln	1 Januari 2015
22.	Sariati (Petugas Pembantu Penampungan dan Sterilisasi Peralatan)	Rp. 1.250.000,-/bln	1 Januari 2015
<b>Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak</b>			
23.	Adi Susanto (Perawat Ternak)	Rp. 3.000,-/ekor	1 Januari 2015
24.	Muhammad Ismail	Rp. 3.000,-/ekor	1 Januari 2015

	(Perawat Ternak)		
25.	Sujarwoto Winarno (Perawat Ternak)	Rp. 3.000,-/ekor	1 Januari 2015
26.	Ferry Anggriawan (Perawat Ternak)	Rp. 3.000,-/ekor	1 Januari 2015
27.	Aris Maulana (Perawat Ternak)	Rp. 3.000,-/ekor	1 Januari 2015
28.	Lukman Rianto (Perawat Ternak)	Rp. 3.000,-/ekor	1 Januari 2015
29.	Siswanto (Perawat Ternak)	Rp. 3.000,-/ekor	1 Januari 2015
30.	Sujarwoto Winarno (Perawat Ternak)	Rp. 3.000,-/ekor	1 Januari 2015
31.	Salim Budianto (Perawat Ternak)	Rp. 3.000,-/ekor	1 Januari 2015
32.	Wahyu Ahmad Siswanto (Perawat Ternak)	Rp. 3.000,-/ekor	1 Januari 2015
33.	Moh. Rokim (Perawat Ternak)	Rp. 1.000,-/ekor	1 Januari 2015
34.	Sukarto Agus Priono (Perawat Ternak)	Rp. 1.000,-/ekor	1 Januari 2015

Tenaga Outsourcing sebanyak 4 orang terdiri dari 1 orang koordinator dan 3 orang cleaner dapat dilihat pada **Tabel 8**.

Tabel 8. Pegawai Outsourcing pada BBIB Singosari

No.	Nama	Tugas	Keterangan
1.	Mukhammad Rois	Pengawas	Outsourcing
2.	Imron Rosadi	Cleaner	Outsourcing
3.	Bambang Sugianto	Cleaner	Outsourcing
4.	Rizky Arief Sasongko	Cleaner	Outsourcing

Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai BBIB Singosari Tahun 2015 menurut tingkat pendidikan dan golongan dapat dilihat pada **Lampiran X**.

Dalam rangka peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan Pegawai dalam melaksanakan tugasnya (Sumber Daya Manusia), tahun 2015 pegawai yang mengikuti Diklat/Bimtek/Workshop/Apresiasi/Sosialisasi/ InHouse Training sebanyak 164 orang sebagaimana pada **Lampiran XI**, Pegawai yang mengikuti Pertemuan/Rapat/Monev dan Pameran Tahun 2015 sebanyak 758 orang sebagaimana **Lampiran XII**, dan Pegawai yang melaksanakan Kunjungan ke Luar Negeri sebanyak 6 orang dapat dilihat pada **Tabel 9**.

Tabel 9. Pegawai yang melaksanakan kunjungan ke Luar Negeri tahun 2015

No.	Jenis Pelatihan/ Nama Peserta	Tanggal Pelaksanaan	Tempat
1	Pertemuan Konsultasi Bilateral pertama RI-Kyrgyzstan: Drh. Maidaswar, M.Si Drh. Enniek Herwijanti, MP	03-09 Nopember 2015	Bishkok, Kyrgyzstan
2	Monitoring Pelatihan: Drh. Sarastina, MP Nugro Menik Nurkhayati, S.Pt Suharyanta, S.Pt Drh. Koko Wisnu Prihatin	07-12 Desember 2015	Timor Leste

Jumlah surat masuk dan surat keluar tahun 2015 sebanyak 10.887 buah terdiri dari surat masuk 4.162 buah dan surat keluar 6.725 buah sebagaimana pada **Tabel 10**, secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran XIII dan XIV**.

Tabel 10. Surat Masuk dan Surat Keluar BBIB Singosari tahun 2015

No	Kode Surat	Jumlah Surat (buah)	
		Keluar	Masuk
1	Bidang Hukum (HK)	3	3
2	Bidang Hubungan Masyarakat (HM)	7	358
3	Bidang Kerjasama Luar Negeri (KL)	54	61
4	Bidang Kepegawaian (KP)	1061	415
5	Bidang Keuangan (KU)	399	228
6	Bidang Penelitian dan Pengembangan (LB)	0	1
7	Bidang Organisasi Tata Laksana (OT)	93	18
8	Bidang Produksi Pertanian (PD)	29	76
9	Bidang Perlengkapan (PL)	3470	453
10	Bidang Pengolahan Pasca Panen (PP)	6	145
11	Bidang Perencanaan (RC)	21	26
12	Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (SM)	734	257

13	Bidang Sarana Pertanian (SR)	39	9
14	Bidang Tata Usaha (TU)	809	2112
	<b>JUMLAH</b>	6.725	4.162

Kegiatan Prakerin/PKL/Magang/Koasistensi dilaksanakan berdasarkan permohonan dari instansi luar. Peserta berasal dari Mahasiswa dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pada Tahun 2015 kegiatan Prakerin/PKL/Magang/Koasistensi yang dilaksanakan di BBIB Singosari berasal dari :

1. SMK PGRI Ngajum Kab. Malang
2. SMK Negeri 1 Kab. Tulungagung
3. SMK Negeri Puspo Kab. Pasuruan
4. SMK Insan Mandiri Kec. Singosari
5. SMKN 5 Kab. Jember
6. SMKN 1 Bawen Kab. Semarang
7. SMKN 1 Pujon
8. SMK Muh. Modo Lamongan
9. SMK Prajna Paramitha Malang
10. SMK Negeri 1 Ploso Klaten
11. SMK Negeri Tukur Pasuruan
12. SMK Negeri Lhangsa, Lhouksukon Aceh
13. Fak. Peternakan UNG Gorontalo
14. FKH IPB Bogor
15. FKH Univ. Brawijaya Malang
16. Fak. Pertanian Univ. Mulawarman Samarinda
17. Fak. MIPA Univ. Brawijaya Malang
18. Fak. Peternakan Univ. Jenderal Soedirman Purwokerto
19. Fak. Peternakan Univ. Padjajaran Bandung
20. Fak. Peternakan Univ. Kanjuruhan Malang
21. Fak. Pertanian Univ. Sebelas Maret Surakarta
22. Fak. Peternakan Univ. Tribhuwana Tungadewi Malang
23. Fak. MIPA Univ. Negeri Malang
24. SMK Negeri Cangkringan Yogyakarta
25. Fak. Sains UIN Malang
26. SMK Negeri 1 Wewewa Sumba Barat NTT

27. Fak. Peternakan Univ. Brawijaya Malang
28. FKH Univ. Airlangga Surabaya
29. Fak. Pertanian Univ. Lampung
30. Fak. MIPA Univ. Negeri Surabaya
31. FKH UGM Yogyakarta
32. Fak. Peternakan Univ. Nusa Cendana Kupang
33. SMK Bojonegoro
34. SMK PGRI Ngajum Kab. Malang
35. Universitas Nusantara PGRI Kediri

Rekapitulasi PKL/Magang/Prakerin Siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan dan Mahasiswa di BBIB Singosari Tahun 2015 sejumlah 368 orang dapat dilihat pada **Lampiran XV**.

Kegiatan Penelitian dilaksanakan berdasarkan permohonan dari instansi luar dan tahun 2015 realisasi Penelitian S1 sebanyak 23 orang berasal dari :

1. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang
2. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Ailangga Surabaya
3. Fakultas MIPA Universitas Brawijaya Malang
4. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang
5. FEB Univ. Brawijaya Malang
6. Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang
7. Fakultas Syariah Univ. Hasyim Asy'ari Jombang

Realisasi kegiatan penelitian di BBIB Singosari pada Tahun 2015 sejumlah 23 orang peserta dengan judul dapat dilihat dalam **Lampiran XVI**.

BBIB Singosari sering diminta untuk menjadi Juri pada kegiatan Kontes Ternak yang ada di Kabupaten baik di Jawa maupun di luar Jawa, selain itu sering juga diminta sebagai Instruktur/Narasumber pada kegiatan-kegiatan tertentu yang diadakan oleh instansi lain. Selama tahun 2015 kegiatan Juri Kontes/Instruktur/Narasumber yang tidak berbayar (Non BLU) sebanyak 10 orang.

Dalam rangka untuk pencegahan praktik-praktik gratifikasi di lingkungan unit kerja, telah dibentuk Sub Unit Pengelola Gratifikasi (Sub-UPG) BBIB Singosari. Implementasi dari kegiatan tersebut Sub-UPG BBIB Singosari secara berkala telah menyampaikan laporan rekapitulasi penerimaan gratifikasi terdiri dari laporan bulanan, triwulanan dan tahunan kepada Sub-UPG Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan beserta

surat pengantar yang menginformasikan secara ringkas mengenai penerimaan gratifikasi selama periode laporan.

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik. Dalam hal ini ada informasi yang bisa dipublikasikan untuk umum dan ada informasi yang dikecualikan (tidak dipublikasikan untuk umum). BBIB Singosari telah membentuk Tim PPID dan implementasi dari kegiatan tersebut telah disampaikannya laporan PPID tahun 2015 kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

## **2. Rumah Tangga dan Perlengkapan**

Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan BBIB Singosari tahun 2015 mempunyai kegiatan sebagai berikut :

### **A. Bidang Rumah Tangga**

Tugas yang dilaksanakan antara lain :

- Pengelolaan penata usahaan urusan Rumah Tangga Balai
- Melaksanakan urusan kegiatan penerimaan tamu
- Melaksanakan penyediaan sarana prasarana Rapat Penelitian, PRAKERIN, PKL , Kunjungan dan Penyewaan Aset sesuai kebutuhan
- Melaksanakan penataan, perawatan dan kebersihan taman/ lingkungan Balai
- Melaksanakan kegiatan pengaturan ketersediaan kebutuhan air, penerangan, komunikasi dan informasi melalui info sentral
- Melaksanakan urusan keamanan lingkup Balai
- Melaksanakan urusan Pelayanan akomodasi dan transportasi Balai
- Melakukan komunikasi dengan instansi terkait

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

#### **1. Tamu**

Tamu yang berkunjung ke BBIB Singosari sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebanyak 2703 orang baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran XVII**.

#### **2. Kunjungan**

Pada tanggal 26 Pebruari 2015 BBIB Singosari mendapat kunjungan kerja dari Menteri Pertanian RI yaitu bapak Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P.

### 3. Penyelenggaraan Kegiatan/Peringatan

Kegiatan/peringatan yang dilaksanakan di lingkup BBIB Singosari Tahun 2015 antara lain :

- Kegiatan Keagamaan
  - Buka Bersama Ramadhan 1436 H. Dilanjutkan dengan Sholat Maghrib, Isya' dan Tarawih Berjamaah pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2015 di Auditorium BBIB Singosari dengan pembicara Drs. Ghozihtun Djupri, SPT, M.Ag.
  - Halal Bihalal Keluarga Besar BBIB Singosari Hari Raya Idul Fitri 1436 H, hari Kamis tanggal 23 Juli 2015 dengan penceramah Ustadz Habib Taufik
- Peringatan Hari Kemerdekaan RI
  - Tanggal 17 Agustus 2015 dilaksanakan Upacara Bendera, dilanjutkan dengan lomba – lomba dan Tasyakuran yang diikuti oleh Karyawan Karyawati BBIB Singosari
- Kegiatan Lain-lain :
  - Penanaman 10.000 pohon dalam rangka pelestarian alam dimulai bulan Nopember 2015

### **B. Bidang Perlengkapan**

- Melaksanakan pengelolaan urusan penatausahaan perlengkapan
- Melaksanakan penerimaan, pencatatan, pendistribusian, hibah dan penghapusan Barang Milik Negara Balai
- Melaksanakan pengelolaan urusan kegiatan Inventarisasi dan pelaporan barang Milik Negara lingkup Balai
- Melaksanakan pengelolaan urusan kegiatan perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana lingkup Balai meliputi peralatan, mesin dan gedung
- Melaksanakan penataan, perawatan dan pemeliharaan gedung bangunan Balai
- Melaksanakan penataan, perawatan dan pemeliharaan alat elektronik, mesin, listrik, sumur bor dan sumber air alam.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

#### 1. Inventaris Barang Tahun 2015

Daftar Inventaris Barang / Perlengkapan BBIB Singosari keadaan sampai dengan Desember Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat pada **Lampiran XVIII**.

2. Pengurangan dan Penambahan Barang Tahun 2015

Pengurangan dan Penambahan Barang inventaris tahun 2015 dapat dilihat pada **Lampiran XIX**.

3. Daftar Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tahun 2015

Daftar aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional kegiatan Tahun 2015 dapat dilihat pada **Lampiran XX**

4. Pertemuan Petugas SIMAK-BMN

Pertemuan Petugas SIMAK-BMN Tahun 2015 dilaksanakan 7 kali dapat dilihat pada **Lampiran XXI**

### **C. Pelayanan Sarana dan Prasarana**

Dalam kegiatan sehari-hari Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan melakukan pelayanan sarana dan prasarana untuk kelancaran tugas seluruh Balai dalam bidang :

1. Urusan Listrik / Genset
2. Urusan Audio
3. Urusan Penyediaan Air (Sumur Bor dan Sumber Alam)
4. Urusan Transportasi
5. Urusan Akomodasi
6. Urusan Konsumsi
7. Urusan Sarana Penyewaan Aset
8. Urusan Sarana layanan masyarakat
9. Urusan Keamanan
10. Urusan Kebersihan

### **3. Program dan Keuangan**

Laporan Keuangan BBIB Singosari Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

#### **A. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak pada TA 2015 sebesar Rp.16.604.127.695,- adalah berupa Pendapatan PNBP Lainnya sebesar Rp.555.137.846,- dan Pendapatan Badan Layanan umum sebesar Rp.16.048.989.849,- atau mencapai 131.10% persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.12.665.000.000,- Rincian Penerimaan BLU Tahun Anggaran 2015 seperti tertera pada **Tabel 11**.

Tabel 11. Rincian Penerimaan BLU sampai dengan 31 Desember 2015

NO.	JENIS LAYANAN	PENERIMAAN
	Surplus sampai dengan tahun 2014	Rp. 14.822.468.027,-
1.	Penjualan Semen Beku	Rp. 13.462.651.000,-
2.	Bimbingan Teknis Manajemen IB	Rp. 1.500.000.000,-
3.	Pengujian Mutu Semen	Rp. 69.290.000,-
4.	Layanan Masyarakat	Rp. 59.530.000,-
5.	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak	Rp. 55.750.000,-
6.	Jasa Konsultasi	Rp. 2.250.000,-
7.	Penggunaan sarana dan prasarana	Rp. 93.787.500,-
8.	Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus	Rp. 3.500.000,-
9.	Lain – lain	Rp. 153.631.800,-
10.	Jasa Giro	Rp. 648.599.549,-
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp.30.871.457.876,-</b>

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp.81.036.620.623,- mencapai 73.46% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.110.311.066.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- a. Belanja APBN sebesar Rp. 97.811.066.000,- atau sebesar 78.48% dari target Rp.76.761.549.591,-
- b. Belanja BLU sebesar Rp.12.500.000.000,- atau sebesar 34.20% dari target Rp.4.275.071.032,-

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2015 dan 2014 dapat disajikan pada **Tabel 12**.

Tabel 12. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2015 dan 2014 (dalam Rupiah)

TA 2014	TA 2013
---------	---------

Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
PNBP		555.137.846		745.844.810
Lainnya				
Pendapatan	12.665.000.000	16.048.989.849	24.455.316.000	13.709.027.772
BLU				
Jumlah				
PNBP	12.665.000.000	16.604.127.695	24.455.316.000	14.454.872.582
Belanja	97.811.066.000	76.761.549.591	20.620.575.000	20.235.143.078
Rupiah				
Murni				
Belanja	12.500.000.000	4.275.071.032	24.455.316.000	5.822.818.568
BLU				
JUMLAH	110.311.066.000	81.036.620.623	45.075.891.000	26.057.961.646

## B. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2015 dan 2014. Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp.120.389.171.383,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.46.650.284.957,- Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.73.664.261.426,- Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0.; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.74.625.000,-

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.154.699.051,- yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.120.234.472.332,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.46.495.585.906,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.73.738.886.426,-

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2015 dan 2014 dapat disajikan pada **Tabel 13**.

Tabel 13. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-14	31-Des-13	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
<b>ASET</b>				
Aset Lancar	46.650.284.957	46.153.626.227	496.658.730	1,08
Aset Tetap	73.664.261.426	60.247.199.516	13.417.061.910	22,27
Piutang Jk Panjang	0	0	-	
Aset Lainnya	74.625.000	74.625.000	-	0,00
<b>Jumlah Aset</b>	<b>120.389.171.383</b>	<b>106.475.450.743</b>	<b>13.913.720.640</b>	<b>13,07</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Kewajiban Jk Pendek	154.699.051	39.129.456	115.569.595	295,35
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>154.699.051</b>	<b>39.129.456</b>	<b>115.569.595</b>	<b>295,35</b>
<b>EKUITAS DANA</b>				
Ekuitas Dana Lancar	46.495.585.906	46.114.496.771	381.089.135	0,83
Ekuitas Dana Investasi	73.738.886.426	60.321.824.516	13.417.061.910	22,24
<b>Jumlah Ekuitas Dana</b>	<b>120.234.472.332</b>	<b>106.436.321.287</b>	<b>13.798.151.045</b>	<b>12,96</b>
<b>Jumlah Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>120.389.171.383</b>	<b>106.475.450.743</b>	<b>13.913.720.640</b>	<b>13,07</b>

### C. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2015, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

## II. BIDANG PELAYANAN TEKNIS

### 1. Produksi Semen dan Pengembangan Inseminasi Buatan

Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB, sebagai Laboratorium Produksi Semen dan Laboratorium Uji Mutu Semen berkomitmen menerapkan SNI.ISO 17025:2008 dan SNI.ISO 9001:2008 pada tahapan proses produksi semen beku.

Sasaran Mutu Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB tahun 2015 ditetapkan sesuai dengan Kontrak Kinerja Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal Maret 2015 yaitu produksi semen beku APBN

sebanyak 307.400 dosis, yang terdiri dari 300.000 dosis semen beku sapi, 5.000 dosis semen beku kambing dan 2.400 dosis semen beku sexing, dan produksi semen beku BLU 2.692.600 dosis.

Strategi pencapaian Sasaran Mutu dilakukan dengan menetapkan Target Teknis Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB sebagai berikut: prosentase ketertampungan pejantan 90,0%; prosentase semen segar layak proses 70,0%; prosentase semen cair layak proses 90,0%; prosentase semen cair layak edar 90,0%; kerusakan straw maksimal 5,0%; kerusakan pengencer maksimal 10,0%; *progress report* bulanan dilaporkan maksimal pada tanggal 3 setiap bulan; analisa data kualitas semen per bull dilaporkan maksimal pada tanggal 20 setiap bulan; *update* data stock bahan dilaporkan maksimal pada tanggal 15 setiap bulan; realisasi anggaran APBN (kontrak dan pengadaan langsung) maksimal direalisasikan pada bulan September.

#### **A. Penampungan Semen**

Penampungan semen Tahun Anggaran 2015 dilakukan pada :

- Sebelas (11) bangsa sapi meliputi: Pejantan Sapi FH, Bali, Madura, Ongole, Brahman, Angus, Simental, Limousin, Wagyu (*Japanese Black*), Galekan, dan Jaliteng
- Enam (6) bangsa kambing: Pejantan Kambing PE, Boer, Boerawa, Gembrong, Marica dan Saanen
- Dua (2) bangsa domba: Pejantan Domba Sapudi dan Domba Ekor Gemuk.
- Dua (2) ikan: ikan bader dan ikan mas punten (*Cyprinus carpio*)

Pejantan sapi dan kambing yang ditampung merupakan pejantan yang mendapat Surat Kesehatan dari Seksi Pemeliharaan Ternak dan Peningkatan Mutu Genetik dan telah lolos pengujian kesehatan ternak, untuk pejantan milik BBIB Singosari. Penampungan semen dilakukan sesuai dengan Jadwal Penampungan sebagaimana pada **Lampiran XXII** yang disusun dan dievaluasi berdasarkan potensi pejantan, target produksi dan permintaan pelanggan.

Penampungan semen pejantan Wagyu (*Japanese Black*), merupakan kerjasama BBIB Singosari dengan PT. Tossa Semarang.

Penampungan semen pejantan Kambing Gembrong, Kambing Marica dan Domba Ekor Gemuk merupakan kerjasama dengan PT HRL di Mojokerto.

Penampungan Domba Sapudi merupakan hasil kerjasama antara BBIB Singosari dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur, penampungan dilakukan di Mojoagung, Jombang.

Produksi semen beku ikan Bader Merah dan ikan mas puntun (*Cyprinus carpio*), merupakan kerjasama BBIB Singosari dan mahasiswa S2 Brawijaya

Evaluasi penampungan dilakukan dengan cara menghitung prosentase keberhasilan penampungan pejantan dari total jumlah pejantan sapi dan kambing yang layak tumpang. Hal ini dilakukan untuk memastikan optimalisasi potensi masing-masing pejantan. Pada setiap penampungan dilakukan penilaian libido, *servicing capacity*, ereksi, daya dorong, daya lompat, daya jepit dan volume semen hasil penampungan. Prosentase ketertampungan pejantan tahun 2015 dapat dilihat pada **Tabel 14**.

Tabel 14. Rataan prosentase ketertampungan pejantan per bulan

BANGSA	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	RATAAN
Bali	75,0%	85,9%	91,8%	86,4%	77,8%	80,7%	71,2%	72,7%	77,3%	86,4%	81,0%	77,3%	<b>80,3%</b>
Ongole	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	83,3%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	87,5%	<b>97,6%</b>
FH	97,1%	97,8%	100,0%	93,2%	90,8%	91,5%	95,0%	98,8%	100,0%	103,3%	100,0%	100,0%	<b>97,3%</b>
Brahman	54,8%	52,5%	45,8%	58,3%	56,3%	36,5%	53,3%	53,1%	66,7%	75,0%	75,0%	47,2%	<b>56,2%</b>
Simental	91,2%	96,9%	96,9%	91,7%	95,4%	100,0%	97,3%	94,5%	100,0%	100,0%	100,0%	97,8%	<b>96,8%</b>
Limousin	95,2%	99,4%	100,0%	97,6%	97,7%	98,7%	98,4%	98,2%	97,7%	84,3%	97,5%	100,0%	<b>97,1%</b>
Madura	93,3%	92,5%	95,0%	95,0%	96,7%	88,9%	92,6%	95,0%	100,0%	90,9%	90,0%	90,5%	<b>93,4%</b>
Angus	46,3%	64,2%	62,5%	61,1%	60,4%	91,9%	81,0%	92,9%	87,5%	133,3%	77,8%	85,7%	<b>78,7%</b>
Kambing	100,0%	96,5%	92,0%	89,5%	88,1%	93,0%	85,5%	95,3%	84,2%	80,0%	84,2%	100,4%	<b>90,7%</b>
Rataan	<b>88,2%</b>	<b>92,5%</b>	<b>93,9%</b>	<b>90,0%</b>	<b>88,9%</b>	<b>90,5%</b>	<b>89,2%</b>	<b>91,6%</b>	<b>92,4%</b>	<b>91,4%</b>	<b>91,1%</b>	<b>91,7%</b>	<b>90,9%</b>

Dari Tabel 14. terlihat bahwa rataan prosentase ketertampungan tertinggi pada bangsa sapi Ongole, yaitu sebesar 97,6%, dan terendah pada Bangsa Brahman yaitu 56,2%, dengan rataan 90,9%. Rataan ketertampungan tertinggi pada bulan Maret sebesar 93,9% dan terendah pada bulan Januari yaitu 88,2%.

## B. Produksi Semen Beku

Semen yang telah ditampung akan melalui tahapan proses pengujian sebelum diproses menjadi semen beku. Pengujian dilakukan pada semen segar, cair, dan beku. Semen beku diuji sebelum diserahkan ke Seksi Pemasaran dan diambil sampel random untuk diuji lagi pada Laboratorium Uji Mutu Semen sebelum diedarkan dan sebagai bahan evaluasi selama penyimpanan di Seksi Pemasaran. Semen segar yang layak diproses

harus memenuhi standar yaitu: warna : krem, putih susu, putih kekuningan; pH: 6,2 – 6,8 untuk sapi dan 6,2 – 7,0 untuk kambing; motilitas minimal 70% motil progresif; abnormalitas: maksimal 10%. Semen cair yang layak untuk diproses lebih lanjut harus memenuhi syarat: motilitas: minimal 55% motil progresif. Semen Beku yang siap untuk dipasarkan harus memenuhi SNI 4869.1 : 2008 untuk sapi dan SNI 4869.3 : 2014 untuk semen beku kambing, yaitu motilitas minimal 40% dengan derajat gerakan individu spermatozoa minimal 2 (dua) dan 1 dosis ministraw berisi 25 juta sel untuk semen beku sapi dan untuk semen beku kambing/domba 1 dosis ministraw berisi 50 juta sel.

Produksi Semen Beku BBIB Singosari Tahun Anggaran 2015 meliputi :

#### 1. Sumber Anggaran RM (Rupiah Murni).

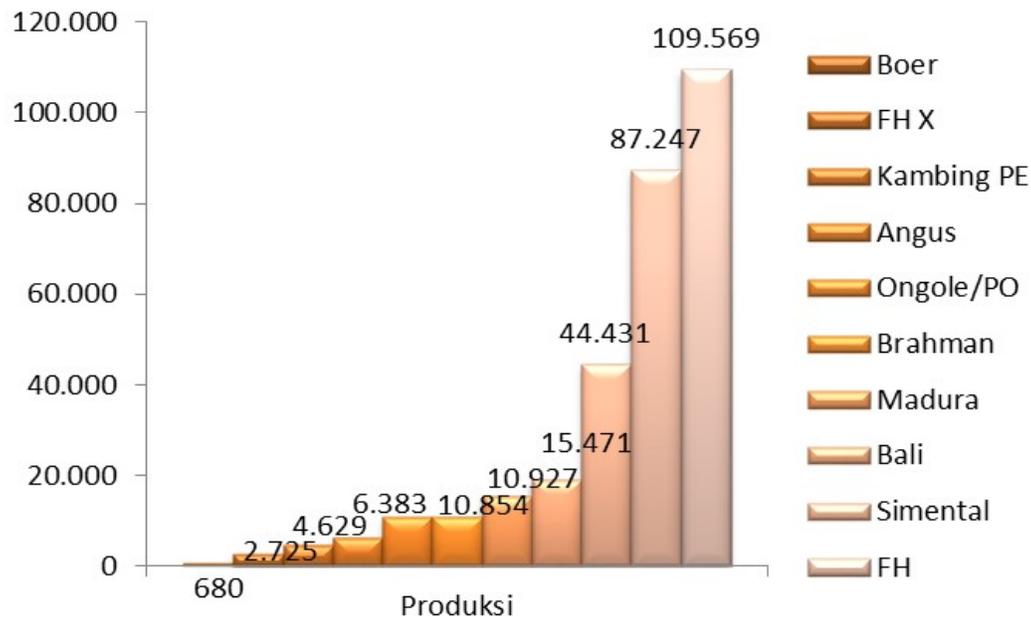
Target Produksi Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal ditetapkan sebesar 307.400 dosis. Target Produksi APBN ditetapkan berdasarkan potensi produksi dan anggaran yang disediakan oleh pemerintah. Realisasi produksi semen beku Anggaran APBN tahun 2015 sebanyak 312.093 dosis (101,5%). Capaian Produksi Semen Beku Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal dapat dilihat pada **Tabel 15**.

Secara rinci Target dan Realisasi Produksi Anggaran APBN per bulan dapat di lihat pada **Lampiran XXIII**. Realisasi produksi semen beku Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal tertinggi pada bangsa Limousin sebanyak 109.569 dosis dan terendah pada bangsa Kambing Boer yaitu sebesar 680 dosis.

Tabel 15. Pencapaian Produksi Semen Beku BBIB Singosari Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal Tahun Anggaran 2015.

Bulan	Target	Capaian	%
Januari	307.400	30.288	9,9%
Februari		59.057	19,2%
Maret		88.711	28,9%
April		119.088	38,7%
Mei		151.049	49,1%
Juni		154.505	50,3%
Juli		196.996	64,1%
Agustus		239.257	77,8%
September		248.951	81,0%

<b>Oktober</b>		312.093	101,5%
<b>Nopember</b>			
<b>Desember</b>			



Gambar 1. Realisasi produksi semen beku Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal

## 2. Sumber Anggaran BLU.

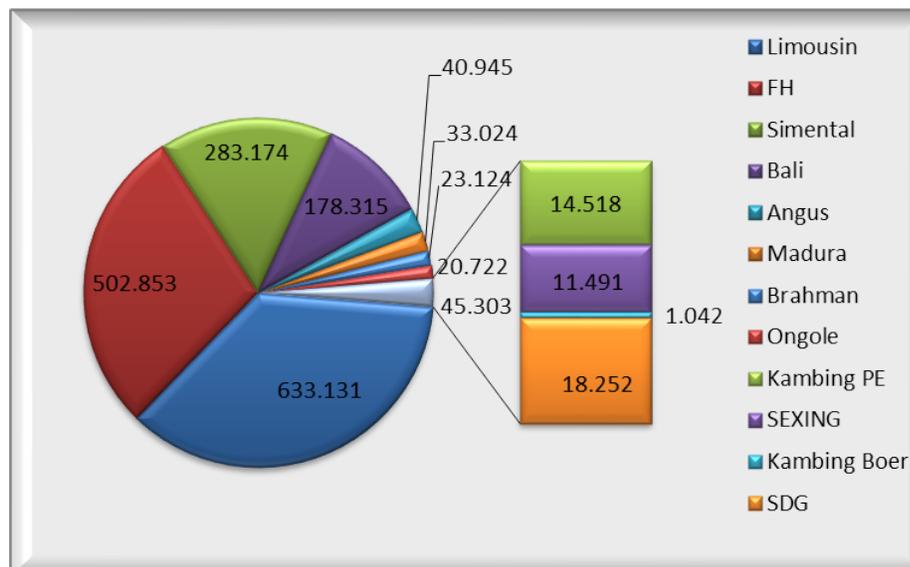
Produksi BLU ditargetkan sebesar 2.692.600 dosis. Target BLU ditetapkan berdasarkan potensi dan kemampuan produksi pejantan serta permintaan konsumen. Realisasi Produksi BLU sebesar 1.760.591 dosis (65,4%), terdiri dari 2.556.979 unsexing (101,1%) dan 8.917 dosis sexing (44,6%). Target dan Realisasi Produksi Anggaran BLU Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat pada **Tabel 16**.

Tabel 16. Target dan Realisasi perbulan Produksi Semen Beku Anggaran BLU Tahun Anggaran 2015.

Bulan	Target per bulan	Produksi per bulan	Prosentase
<b>Januari</b>	<b>224.383</b>	252.843	112,7%
<b>Februari</b>		235.873	105,1%
<b>Maret</b>		257.907	114,9%
<b>April</b>		203.984	90,9%
<b>Mei</b>		170.648	76,1%

<b>Juni</b>		174.457	77,7%
<b>Juli</b>		91.866	40,9%
<b>Agustus</b>		58.675	26,1%
<b>September</b>		88.828	39,6%
<b>Oktober</b>		38.915	17,3%
<b>Nopember</b>		69.740	31,1%
<b>Desember</b>		116.855	52,1%
<b>Total produksi</b>	<b>2.692.600</b>	<b>1.760.591</b>	<b>65,4%</b>

Target BLU sebesar 2.692.600 dosis dengan target perbulan adalah 224.383 dosis. Capaian produksi semen beku perbulan yang tertinggi dicapai pada bulan Maret dengan capaian produksi sebesar 114,9%, dan yang terendah dicapai pada bulan Oktober dengan capain 17,3%. Produksi semen beku BLU pada bulan Oktober rendah dikarenakan produksi semen beku di prioritaskan untuk pemenuhan produksi semen beku program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal. Secara rinci Target dan Realisasi Produksi Anggaran BLU per bulan dapat di lihat pada **Lampiran XXIV**.



Gambar 2. Realisasi produksi semen beku anggaran BLU per bangsa tahun 2015.

## C. Pengembangan Inseminasi Buatan

### 1. Sexing Sperma

Seksi Produksi Semen telah memproduksi semen beku sexing sejak tahun 2004. Semen beku sexing merupakan semen beku hasil pengembangan metode yang memisahkan kromosom X dan Y, yang bertujuan untuk meningkatkan probabilitas kelahiran pedet sesuai dengan keinginan. Produksi semen beku sexing pada tahun

2015 terdiri dari FH X sebanyak 6.592 dosis, Bali X sebanyak 5.282 dosis, dan Bali Y sebanyak 2.342 dosis.

Tabel 17. Rekapitulasi hasil IB di lapangan menggunakan semen beku sexing tahun 2004 s/d 2011

Semen Sexing	Kelahiran Pedet			Keberhasilan
	Jantan	Betina	Total	
X	267	920	1.187	77,5 %
Y	217	102	319	68,0 %
Jumlah	484	1.022	1.506	72,8%

## 2. Preservasi Sumber Daya Genetik

Produksi semen beku SDG merupakan produksi semen beku dari beberapa bangsa ternak dan juga hewan tidak untuk tujuan komersial melainkan dengan tujuan konservasi dan pelestarian sumber daya genetiknya. Produksi sumber daya genetik pada tahun 2015 dapat dilihat pada **Tabel 18**.

Produksi semen beku SDG ini merupakan kerjasama antara BBIB Singosari dengan berbagai instansi antara lain:

- Pemerintah Kabupaten Sumba Timur dalam rangka pengembangan produksi semen beku kuda.
- PT. Nusantara HRL Mojokerto dalam rangka pengembangan dan pelestarian produksi semen beku Domba Marica dan Kambing Gembrong.
- Taman Safari Indonesia II dan Dinas peternakan Provinsi Jawa Timur dalam rangka perbaikan genetik sapi Bali dengan persilangan banteng dan sapi Bali.
- Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam rangka pengembangan dan pelestarian sapi Galekan.

Tabel 18. Produksi semen beku Sumber Daya Genetik tahun 2015

Jenis Bangsa	Produksi
Kuda	1.329
Ikan	1.169
<i>Banteng Cross</i>	7.853
<i>Kambing Burawa</i>	6.750
Sapi Galekan	373
Sapi Wagyu	358

<i>Kambing Senduro</i>	247
<i>Kambing Marica</i>	88
<i>Kambing Gembrong</i>	85

#### D. Kerjasama Penelitian

Pada tahun 2015 Laboratorium menyediakan sarana dan prasarana untuk penelitian mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi. Judul penelitian yang dilaksanakan di Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB sebagai berikut:

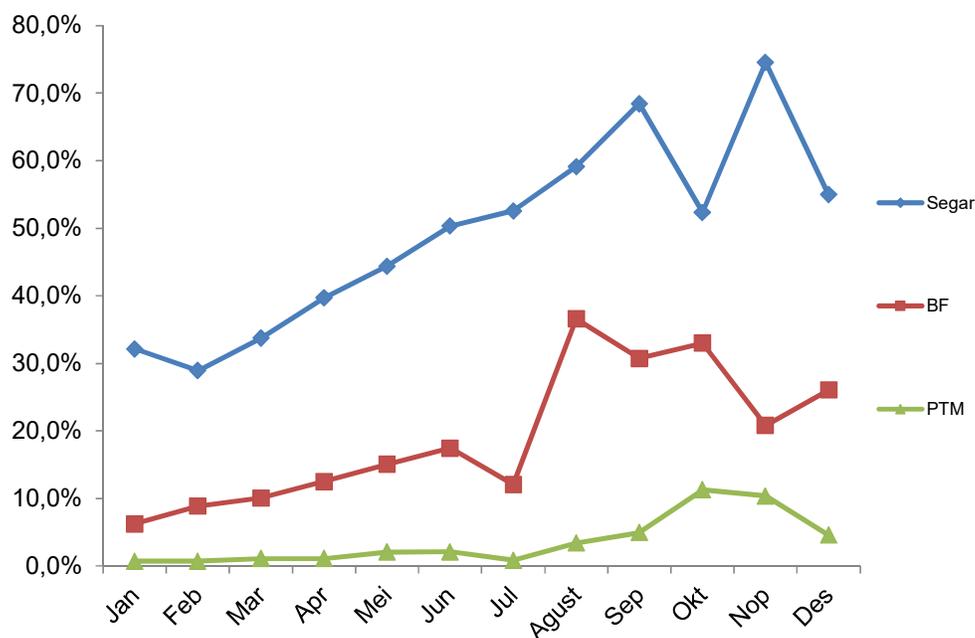
1. Eggi Kurniawan; Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya; Perbedaan Kualitas Semen Segar Sapi Limousin dengan Sapi Peranakan Onggole.
2. Miftahul Huda; Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya; Pengaruh Bobot Badan terhadap Kualitas Semen Segar.
3. Zulfikar Akbar P; Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya; Perbedaan Kualitas Semen Segar pada Bangsa Kambing Peranakan Etawah dengan Bangsa Kambing Boer.
4. M. Shobihul M; Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya; Kualitas Semen Segar Sapi Bali pada Umur yang Berbeda.
5. Isnaini Fadilah; Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga; Pengaruh Pemberian Glukosa sebagai Sumber Energi terhadap Motilitas dan Viabilitas Spermatozoa Sapi Madura dalam Pengencer Susu Skim Kuning Telur.
6. Auliana Kurniasari; Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya; Peramalan Produksi Semen Beku Sapi Friesian Holstein di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan Metode ARIMA (p,d,q).
7. Erlisa Cantika Herawati; Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya ; Peluang Produksi Semen (Tidak Afkir) pada Pejantan Friesian Holstein di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan Regresi Logistik

#### E. Quality Control dan Analisa Data

Laboratorium telah melakukan *quality control* pada proses produksi. *Quality control* dilakukan pada semen segar, cair, dan beku. Hasil pengujian semen segar, cair dan beku yang tidak lolos proses pengujian dapat dilihat pada **Tabel 19**.

Tabel 19. Prosentase semen segar, cair dan beku yang tidak lolos pengujian (afkir)

Semen	Bulan												Rataan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
Segar	32,1%	28,9%	33,7%	39,7%	44,4%	50,3%	52,6%	59,1%	68,4%	52,3%	74,6%	55,0%	49,3%
BF	6,3%	8,9%	10,1%	12,5%	15,1%	17,4%	12,1%	36,6%	30,7%	33,0%	20,8%	26,0%	19,1%
PTM	0,7%	0,7%	1,1%	1,1%	2,1%	2,1%	0,9%	3,4%	4,9%	11,3%	10,4%	4,6%	3,6%
Rataan	13,0%	12,8%	15,0%	17,8%	20,5%	23,3%	21,8%	33,0%	34,7%	32,2%	35,2%	28,5%	24,0%
SD	16,8%	14,5%	16,8%	19,8%	21,7%	24,6%	27,2%	28,0%	31,9%	20,5%	34,4%	25,3%	15,6%



Ga

mbar 3. Prosentase kualitas semen segar, cair dan beku yang afkir

Pada **Gambar 3**, terjadi fluktuatif pada prosentase semen segar afkir. Dari hasil pengujian semen segar, cair, dan beku menunjukkan bahwa kualitas semen segar, cair dan beku berfluktuasi dengan ratahan prosentase semen yang tidak lolos pengujian terbesar pada semen segar yaitu 49,3% dan terendah pada semen beku yaitu 3,6%.

Rataan semen afkir tertinggi pada bulan Nopember yaitu 35,2% dan terendah pada bulan Pebruari yaitu 12,8%. Rataan semen segar afkir tertinggi pada bulan Nopember yaitu 74,6% dan terendah pada bulan Pebruari 28,9%. Rataan semen cair afkir tertinggi

pada bulan 36,6% dan terendah 6,3%. Rataan semen beku afkir tertinggi pada bulan Oktober yaitu 11,3% dan terendah pada bulan Januari dan Pebruari yaitu 0,7%.

Rataan motilitas semen cair afkir tertinggi pada bulan Nopember yaitu 14,8% dan terendah pada bulan Januari yaitu 1,06%, dengan rataan 7,31%. Rataan semen cair yang dapat diproses menjadi semen beku sebanyak 92,69%.

Rataan motilitas semen beku afkir tertinggi pada bulan Agustus yaitu 6,3% dan terendah pada bulan Januari yaitu 0,81% dengan rataan 2,88%. Semen beku yang dapat didistribusikan sebanyak 97,12%.

Beberapa strategi telah dilakukan untuk menurunkan prosentase semen afkir. Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB telah berkoordinasi dengan Seksi Pemeliharaan Ternak dan Pengembangan Mutu Genetik untuk meningkatkan motilitas semen segar, sedangkan semen cair dan beku telah dilakukan prosesing sesuai dengan petunjuk teknis dan instruksi kerja, dan pengadaan bahan produksi sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditentukan.

Untuk mengetahui efisiensi produksi Laboratorium BBIB Singosari telah melakukan evaluasi kerusakan pada proses produksi. Kerusakan ministraw pada tahun 2015 dapat dilihat pada **Tabel 20**.

Tabel 20. Prosentase kerusakan ministraw pada proses produksi

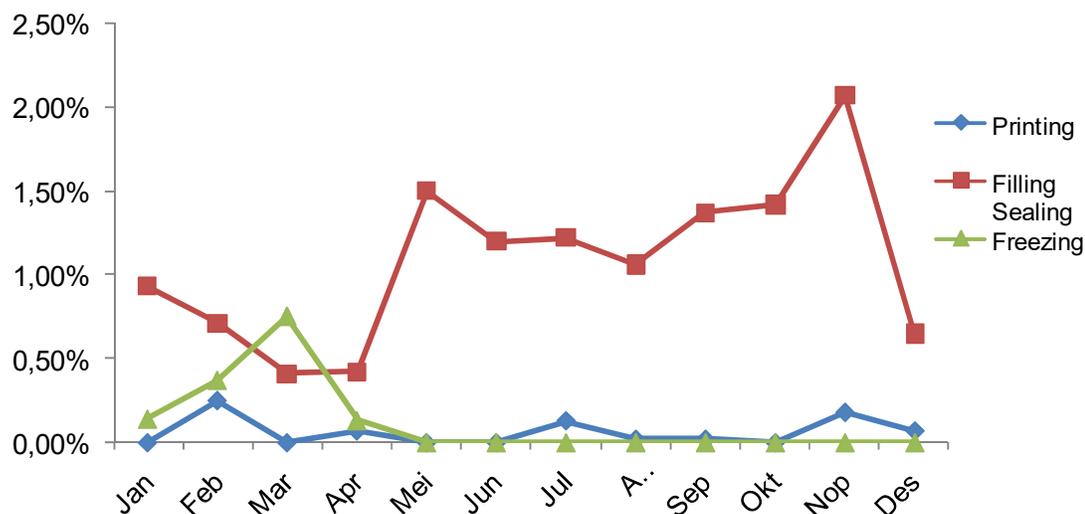
Kerusakan	Bulan												Rata
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
<b>Printing</b>	0,00%	0,25%	0,00%	0,07%	0,00%	0,00%	0,13%	0,02%	0,02%	0,00%	0,18%	0,07%	0,06%
<b>Filling</b>													
<b>Sealing</b>	0,93%	0,71%	0,41%	0,42%	1,50%	1,20%	1,22%	1,06%	1,37%	1,42%	2,07%	0,65%	1,08%
<b>Freezing</b>	0,14%	0,37%	0,75%	0,13%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,12%
<b>Rataan</b>	0,36%	0,44%	0,39%	0,21%	0,50%	0,40%	0,45%	0,36%	0,46%	0,47%	0,75%	0,24%	0,42%
<b>SD</b>	0,50%	0,24%	0,38%	0,19%	0,87%	0,69%	0,67%	0,61%	0,79%	0,82%	1,15%	0,36%	0,57%

Kerusakan ministraw berfluktuasi, kerusakan tertinggi pada proses *filling sealing* dengan rataan sebesar 1,08% dan terendah pada proses *printing* yaitu sebesar 0,06%.

Prosentase kerusakan ministraw pada proses *printing* tertinggi pada bulan Pebruari yaitu sebesar 0,25% dan tidak ada kerusakan selama proses *printing* pada bulan Januari, Maret, Mei, Juni dan Oktober, dengan rataan sebesar 0,06%.

Prosentase kerusakan minitraw pada proses *filling sealing* tertinggi pada bulan Nopember yaitu sebesar 2,07% dan terendah pada bulan Maret yaitu 0,41% dengan rata-rata 1,08%.

Prosentase kerusakan minitraw pada proses *freezing* tertinggi pada bulan Maret yaitu sebesar 0,75% dan tidak ada kerusakan selama proses *freezing* pada bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, Nopember dan Desember, dengan rata-rata prosentase kerusakan 0,12%.



Ga

mbar 4. Prosentase kerusakan minitraw pada proses produksi.

#### F. Peningkatan Sumber Daya Manusia Laboratorium

Peningkatan SDM Laboratorium dilakukan dengan mengundang narasumber atau mengirim personil laboratorium untuk mengikuti pelatihan.

*In house training* "Proses Produksi Semen Beku" diadakan dengan mengundang Prof. Dr. Dra. R. Iis Arifiantini M.Si., Staf pengajar Departemen Klinik Reproduksi dan Patologi Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor pada tanggal 28 September 2015; dan Pendampingan Upaya Peningkatan Kualitas Semen pada tanggal 16 Oktober 2015.

#### G. Laboratorium Uji Mutu Semen

Tahun 2015 laboratorium uji mutu semen telah menguji semen dari pelanggan internal sebanyak 37.562 sampel, meliputi semen segar, cair dan beku. Jumlah sampel pengujian yang telah diuji dapat dilihat pada **Tabel 21**.

Tabel 21. Pengujian sampel internal laboratorium uji mutu semen.

Semen	Bulan												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
Segar	1.821	1.731	1.918	1.703	1.530	1.568	1.373	1.505	1.656	1.725	1.568	1.401	19.499
BF	767	767	833	664	597	539	463	440	423	594	317	457	6.861
PTM	1.420	1.398	1.498	1.162	1.014	890	702	558	586	796	502	676	11.202
<b>Total</b>	<b>4.008</b>	<b>3.896</b>	<b>4.249</b>	<b>3.529</b>	<b>3.141</b>	<b>2.997</b>	<b>2.538</b>	<b>2.503</b>	<b>2.665</b>	<b>3.115</b>	<b>2.387</b>	<b>2.534</b>	<b>37.562</b>

Pengujian semen di Laboratorium Uji Mutu Semen meliputi semen segar, cair dan beku. Pengujian semen segar meliputi pH, motilitas, abnormalitas, livabilitas, dan konsentrasi; semen cair meliputi konsentrasi, motilitas, livabilitas dan abnormalitas; Semen beku meliputi konsentrasi, motilitas, livabilitas dan abnormalitas.

## H. Analisa Resiko dan Pengendaliannya

Seksi Produksi Semen Beku dan Pengembangan IB mempunyai tupoksi Produksi Semen Beku, yang merupakan core business BBIB Singosari. Pencapaian target produksi ditentukan oleh produktivitas pejantan, tahapan proses produksi, sarana dan prasarana, dan Sumber Daya Manusia.

### a. Produktivitas Pejantan

Produktivitas pejantan dinilai dari produksi semen beku yang dihasilkan per tahun. Produktivitas pejantan dipengaruhi oleh jumlah ketertampungan, motilitas semen segar, prosentase lolos pengujian semen segar, volume, konsentrasi semen, motilitas semen cair dan motilitas semen beku.

Resiko yang terjadi apabila produktivitas pejantan rendah atau turun adalah tidak terpenuhi target produksi semen beku yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan dengan menetapkan target teknis antara lain: prosentase ketertampungan pejantan 85,0%; prosentase semen segar layak proses 70,0%; prosentase semen cair layak proses 95,0%; prosentase semen cair layak edar 90,0%, dan sebagai bahan evaluasi dilakukan analisa data kualitas semen per bull. Hasil evaluasi akan dikomunikasikan dengan Seksi Pemeliharaan Ternak dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak untuk dilakukan perbaikan perawatan pejantan.

### b. Tahapan Proses Produksi

Seluruh tahapan proses produksi semen beku diatur dalam Instruksi Kerja dalam SNI.ISO 9001:2008 untuk proses produksi dan SNI.ISO 17025 untuk pengujian semen segar, cair dan beku. *Quality control* dilakukan pada pengujian semen segar, cair dan beku, sedangkan kerusakan straw selama proses produksi direkam dalam form kerusakan

straw pada *printing*, *filling sealing* dan *freezing*. Hasil evaluasi akan ditinjaulanjuti dan dilakukan tindakan perbaikan. Apabila ada ketidaksesuaian akan dicatat dan direkam dalam Form Permasalahan, Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan.

### c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana produksi disediakan dengan Anggaran APBN dan BLU, melalui proses pengadaan barang dan jasa. Untuk memenuhi kebutuhan alat dan bahan produksi, maka ditetapkan target teknis yaitu realisasi anggaran APBN melalui Kontrak dan Pengadaan Langsung maksimal pada bulan September. Apabila proses realisasi Kontrak dan Pengadaan Langsung APBN terkendala, maka akan dipenuhi dengan menggunakan Anggaran BLU. Realisasi Anggaran APBN tahun 2015 sebesar 97,5% dan BLU 32,7%. Target dan Realisasi Anggaran dapat dilihat pada **Tabel 22**.

Tabel 22. Target dan Realisasi Anggaran APBN dan BLU tahun 2015

ANGGARAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
ANGGARAN RM	Rp 4.283.025.000	Rp 4.174.883.210	97,5%
ANGGARAN BLU	Rp 1.624.500.000	Rp 530.924.240	32,7%

Sarana dan Prasarana yang diadakan pada tahun 2015, antara lain: *cool top* sebanyak 1 unit, mesin *pre freezing* sebanyak 1 unit, *electro ejaculator* sebanyak 1 unit, mikroskop BX 53 sebanyak 1 unit, *slide warmer* sebanyak 1 unit, dan *container freezing* sebanyak 1 unit.

## 2. Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak

Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknik pemeliharaan ternak, pelayanan kesehatan, penyediaan dan pengawasan pakan ternak serta peningkatan mutu genetik ternak meliputi :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak yang kegiatannya meliputi :
  - 1) mengumpulkan data dan informasi
  - 2) mengolah dan menganalisa data dan informasi
  - 3) menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan

- 4) menyajikan rencana kerja dan anggaran
- b. Melakukan pemberian pelayanan teknik pemeliharaan ternak, yang kegiatannya meliputi
- 1) melakukan sanitasi pejantan
  - 2) melakukan sanitasi kandang dan lingkungannya
  - 3) memberikan pakan dan minum
  - 4) menyiapkan pejantan yang akan diambil maninya
  - 5) melakukan penimbangan berat badan
  - 6) melakukan pengukuran panjang badan, tinggi gumba, dan lingkar dada setiap 3 (tiga) bulan
  - 7) melakukan latihan gerak (exercise)
  - 8) melakukan handling bull
  - 9) melakukan perawatan kandang
- c. Melakukan pelayanan dan pengawalan kesehatan ternak, yang kegiatannya meliputi :
- 1) melakukan pengawasan kesehatan ternak
  - 2) melakukan tindakan medis bagi pejantan yang sakit
  - 3) melakukan penyemprotan desinfektan dan ektoparasit
  - 4) melakukan potong kuku dan pencukuran rambut
  - 5) melakukan pemberian obat cacing
  - 6) melakukan pengawalan kesehatan ternak (pengambilan sampel, pemeriksaan laboratoris, vaksinasi dan pemberian vitamin)
  - 7) melakukan pengawasan pelaksanaan biosecurity
  - 8) melakukan tindakan bedah bangkai bagi pejantan yang mati untuk mengetahui penyebabnya dan membuat laporan
- d. Melakukan penyediaan, pengawasan dan pengelolaan pakan ternak, yang kegiatannya meliputi :
- 1) mengumpulkan data dan informasi sumber daya yang dimiliki serta menyusun kebutuhan pakan ternak
  - 2) melakukan analisis dan formulasi kebutuhan pakan ternak
  - 3) melakukan penanaman hijauan pakan ternak
  - 4) melakukan perawatan dan pemanenan hijauan makanan ternak
  - 5) melakukan peremajaan kebun hijauan pakan ternak
  - 6) melakukan penchoperan hijauan pakan ternak

- 7) melakukan pengawetan hijauan pakan ternak
  - 8) melakukan perawatan alat mesin pertanian (alsintan)
  - 9) melakukan pengawasan kualitas pakan ternak
- e. Melakukan peningkatan mutu genetik ternak, yang kegiatannya meliputi :
- 1) mengumpulkan data dan informasi mutu genetik ternak
  - 2) melaksanakan program uji zuriat dan performan
  - 3) melaksanakan uji zuriat dan performan
- f. Melakukan pengusulan replacemen pejantan ;
- 1) mengumpulkan data dan informasi kebutuhan replacemen pejantan
  - 2) mengusulkan kebutuhan replacemen pejantan
  - 3) mengusulkan pengafkiran pejantan yang tidak produktif
- g. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya
- h. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan seksi pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak
- i. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan seksi pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak

Sasaran Mutu Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak Tahun 2015 sebagaimana pada **Tabel 23** sedangkan Program Kerja Tahun 2015 dapat dilihat pada **Lampiran XXV**.

Tabel 23. Sasaran Mutu Tahun 2015

No	SASARAN	TARGET
1	Pejantan prima siap tampung	90%
2	Istirahat klinis dan pincang	10%
3	Istirahat laboratorium dan waiting semen	10%
4	Nilai BCS pejantan (1-5)	75%
5	Angka kesakitan pejantan	10%
6	Angka Kematian	Max 3%
7	Penyediaan Rumput	40Kg/ekor/hr
8	Penyediaan konsentrat	6Kg/ekor/Hr
9	Penyediaan silase	5Kg/ekor/Hr
10	Penyediaan stek bibit rumput	60.000 stek

Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak terdiri dari Perawatan Ternak, Hijauan Makanan Ternak dan Kesehatan Hewan.

Perawatan Ternak mempunyai tugas sanitasi kandang dan pejantan, pemberian pakan dan minum, penimbangan dan pengukuran, latihan gerak (exercise), membersihkan lingkungan dan handling pejantan.

Hijauan Makanan Ternak mempunyai tugas menyediakan pakan untuk pejantan, pengplahan lahan, perawatan rumput, peremajaan kebun rumput, pembuatan silase dan hay, pemeriksaan mutu pakan serta mengamankan kebun rumput.

Kesehatan Hewan mempunyai tugas melakukan tindak karantina, memeriksa kondisi kesehatan pejantan, melaksanakan pengobatan, desinfeksi kandang, pencegahan ektoparasit, pemotongan kuku, pencukuran bulu, vaksinasi, pemberin obat cacing, pemeriksaan kesehatan secara laboratories dan tindak biosecurity.

Adapun populasi sapi dan kambing pejantan pada awal tahun 2015 sebanyak 272 ekor. Dalam perkembangannya populasi pejantan terdapat penambahan sapi pejantan dan calon pejantan sebanyak 20 ekor, 5 pejantan kambing ( 3 ekor kambing sanen, 2 kambing senduro) dan 16 ekor keturunan kambing betina pemancing, mati 11 ekor (sapi 6 ekor dan kambing 5 ekor), potong paksa 4 ekor sapi, afkir 19 ekor sapi pejantan dan 1 ekor pejantan kambing, pada akhir tahun 2015 perkembangan total populasi pejantan sapi dan kambing sebanyak 278 ekor.

Sedangkan untuk lahan yang digunakan sebagai lahan hijauan makanan ternak seluas 46,25 H, dengan rincian : rumput gajah seluas : 19,95 ha, rumput Bd : 10.9 ha, jagung : 14,2 ha, kaliandra 1,2 ha

Populasi pejantan, calon pejantan sapi dan kambing awal tahun 2015 dapat dilihat pada **Lampiran XXVI**, Populasi pejantan, calon pejantan sapi dan kambing akhir tahun 2015 pada **Lampiran XXVII**, Penambahan dan pengurangan ternak pejantan, calon pejantan sapi dan kambing tahun 2015 pada **Lampiran XXVIII**, Rekapitulasi penambahan dan pengurangan ternak pejantan, calon pejantan sapi dan kambing pada **Lampiran XXIX**, Rekapitulasi perkembangan pejantan pada **Lampiran XXX**, Perkembangan jumlah pejantan, calon pejantan sapi dan kambing tahun 2015 pada **Lampiran XXXI**, asal dan dana pengadaan pejantan dapat dilihat pada **Lampiran XXXII**, Data berat badan pejantan sapi dapat dilihat pada **Lampiran XXXIII**, sedangkan data pemberian pakan pejantan tahun 2015 dapat dilihat pada **Lampiran XXXIV**.

### **III. PEMASARAN DAN INFORMASI**

#### **1. Pemasaran dan Kerjasama**

Trend permintaan semen beku yang mulai menunjukkan peningkatan di tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya merupakan sebuah indikator positif terhadap pelaksanaan kegiatan IB di lapangan. Namun demikian kegiatan promosi baik secara langsung maupun tidak langsung tetap dilakukan bahkan intensitasnya harus ditingkatkan, hal ini sebagai upaya agar kondisi iklim peternakan yang mulai kondusif saat ini diharapkan semakin menguat untuk meningkatkan permintaan semen beku serta kesejahteraan peternak. Untuk itu diperlukan strategi pemasaran yang tepat serta kegiatan promosi yang efektif untuk menunjukkan profesionalitas diri dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kuat dan menantang.

Dengan diterapkannya SNI ISO/IEC 17025 di Laboratorium Uji Mutu BBIB Singosari maka semua produk semen beku yang distribusikan oleh Balai pada konsumen adalah produk yang telah melalui pengujian di Laboratorium Uji Mutu. Artinya produk semen beku yang didistribusikan dan dipasarkan oleh Seksi Pemasaran dan Kerjasama hanyalah produk yang memenuhi standar SNI, hal ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan serta upaya Balai dalam meningkatkan keberhasilan IB nasional. Implementasi Sistem Manajemen Mutu yang tertuang pada SNI.ISO 9001:2008 telah mengkondisikan Seksi Pemasaran dan Kerjasama untuk bekerjasama secara profesional dan senantiasa terus melakukan perbaikan kualitas kinerja dan produk secara berkelanjutan, dengan

demikian diharapkan pelanggan akan mendapatkan jaminan produk yang berkualitas sesuai dengan standar internasional dan memenuhi persyaratan dan harapan pelanggan.

Guna meningkatkan pangsa pasar dan memperluas jaringan pemasaran baik dalam negeri dan luar negeri. Upaya yang telah dilaksanakan didalam negeri seperti menjalin hubungan kerjasama dengan Dinas Peternakan dan instansi yang membidangi peternakan serta paguyuban inseminator dan mitra lainnya dalam bentuk pembelian semen beku, Bimbingan Teknis, Layanan Masyarakat, Layanan penggunaan sarana dan prasarana, Layanan Uji Mutu Semen, Layanan Penelitian S2/S3, Layanan Jasa Konsultasi, Layanan Instruktur/Narasumber/Juri Kontes serta Layanan Purna Jual (Monitoring dan Evaluasi). Sedangkan kerjasama luar negeri dilakukan dengan JICA, Kementerian Luar Negeri, Sekretaris Negara dan Pemerintah Kirgystan dalam bentuk Bimbingan Teknis.

#### A. Pemasaran

Seksi Pemasaran dan Kerjasama yang mempunyai tugas melakukan penyiapan berkas kerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi. Capaian kinerja Seksi Pemasaran dan Kerjasama pada tahun 2015 dapat dilihat pada **Tabel 24**.

Tabel 24. Target dan Realisasi Capaian Kinerja Seksi Pemasaran dan Kerjasama tahun 2015

No	Sasaran	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	Total distribusi semen beku (dosis) :	2.000.000	2.257.023	112,9
	- APBN	209.850	213.283	101,6
	- BLU	1.790.150	2.043.740	114,2
2.	Bimbingan Teknis (orang) :	370	416	112,4
	- BLU		364	
	- Non BLU		52	
3.	Layanan masyarakat	7.000	5.806	82,9
	- BLU		5.706	
	- Non BLU		100	
4.	Layanan penggunaan sarana dan prasarana (orang)	400	598	149,5
5.	Layanan Uji mutu semen (sampel)	1.800	2.133	118,5
6.	Layanan Penelitian S2/S3 (paket)	4	3	75
7.	Layanan Jasa konsultasi (paket)	9	2	22,2
8.	Layanan Instruktur/Narasumber/Juri kontes (kegiatan)	27	35	129,6

#### a. Distribusi Semen Beku

Selama tahun anggaran 2015, kegiatan pemasaran dan distribusi semen beku telah dilakukan di berbagai wilayah propinsi di Indonesia, yaitu :

- |                     |                        |
|---------------------|------------------------|
| 1. Aceh             | 17. NTT                |
| 2. Sumatera Utara   | 18. Kalimantan Barat   |
| 3. Jambi            | 19. Kalimantan Selatan |
| 4. Riau             | 20. Kalimantan Tengah  |
| 5. Kepulauan Riau   | 21. Kalimantan Timur   |
| 6. Bengkulu         | 22. Sulawesi Tengah    |
| 7. Sumatera Selatan | 23. Sulawesi Tenggara  |
| 8. Lampung          | 24. Sulawesi Utara     |
| 9. Bangka Belitung  | 25. Sulawesi Selatan   |
| 10. Banten          | 26. Sulawesi Barat     |
| 11. DKI Jakarta     | 27. Gorontalo          |
| 12. Jawa Barat      | 28. Maluku Utara       |
| 13. Jawa Tengah     | 29. Maluku             |
| 14. DI Yogyakarta   | 30. Papua Barat        |
| 15. Jawa Timur      | 31. Papua              |
| 16. NTB             |                        |

Distribusi semen beku tahun 2015 tercapai 2.257.023 dosis atau sebesar 112,9% dari target yang ditetapkan dapat dilihat pada **Lampiran XXXV**. Capaian tersebut berasal dari 2 (dua) kegiatan yaitu Hibah semen beku (APBN) tercapai 213.283 dosis atau sebesar 101,6% dari target 209.850 dosis dan untuk BLU tercapai sebanyak 2.043.740 dosis atau sebesar 114,2% dari target 1.790.150 dosis yang ditetapkan. Distribusi semen beku per bulan selama tahun 2015 secara terperinci dapat dilihat pada **Lampiran XXXVI**.

Distribusi semen beku BBIB Singosari tahun 2015 secara terperinci adalah sebagai berikut :

##### 1. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Target distribusi semen beku yang berasal dari sumber biaya (APBN) BBIB Singosari adalah sebesar 209.850 dosis, sedangkan realisasinya sebesar 213.283 dosis atau sebesar 101,6 %. Target dan realisasi distribusi semen beku BBIB Singosari yang berasal dari anggaran APBN tahun 2015 tertera pada

Tabel 2. Sedangkan secara rinci target dan realisasi distribusi semen beku APBN per daerah tahun 2015 tertera pada **Lampiran XXXVII**.

Tabel 25. Target dan Realisasi Distribusi Semen Beku BBIB Singosari APBN 2015

No	Bangsa	Anggaran APBN		Persentase (%)
		Target (dosis)	Realisasi (dosis)	
1	FH Grade B	21.000	21.378	101,8
2	FH Grade A	0	300	-
3	FH Proven Sire	0	100	-
4	Bali	36.300	36.790	101,3
5	Madura	57.000	57.607	101,1
6	Ongole	50.970	50.857	99,8
7	Brahman	32.580	32.675	100,3
8	Angus	400	447	111,8
9	Simental	2.000	2.401	120,1
10	Limousine	2.000	2.327	116,4
11	Kambing PE	5.850	5.999	102,5
12	Kambing Boer	1.750	1.770	101,1
13	Kambing Gembrong	0	212	-
14	Banteng Cross	0	20	-
15	Ikan	0	170	-
16	Sexing	0	230	-
<b>JUMLAH</b>		<b>209.850</b>	<b>213.283</b>	<b>101,6</b>

## 2. Badan Layanan Umum (BLU)

Distribusi semen beku BBIB Singosari untuk penerimaan BLU memiliki target 1.790.150 dosis, sedangkan realisasinya sebesar 2.043.740 dosis atau sebesar 114,2 %. Target dan realisasi distribusi untuk penerimaan BLU tahun 2014 disajikan pada Tabel 3. Sedangkan uraian realisasi distribusi semen beku BBIB Singosari untuk penerimaan BLU tahun 2015 serta realisasi per mitra kerja pelanggan semen beku dapat dilihat pada **Lampiran XXXVIII**.

Tabel 26. Target dan Realisasi Distribusi Semen Beku BLU BBIB Singosari 2015

No.	Bangsa Pejantan	BLU		Persentase (%)
		Target (dosis)	Realisasi (dosis)	
1	FH Grade B	153.000	112.623	73,6
2	FH Grade A	15.000	24.100	160,7

No.	Bangsa Pejantan	BLU		Persentase (%)
		Target (dosis)	Realisasi (dosis)	
3	FH Proven Sire	15.000	18.700	125,1
4	Bali	133.700	195.098	145,9
5	Madura	23.000	25859	112,4
6	Ongole	14.030	34.690	247,3
7	Brahman	27.420	36.808	134,2
8	Angus	49.600	32.049	64,6
9	Simmental	448.000	590.315	131,8
10	Limousin	848.000	907.171	107,0
11	Kambing PE	49.150	39.837	81,1
12	Kambing Boer	5.250	2.104	40,1
13	Domba Sapudi	2.000	100	5,0
14	Sapi Galekan	0	371	-
15	Sexing	7.000	23.845	340,6
<b>JUMLAH</b>		<b>1.790.150</b>	<b>2.043.740</b>	<b>114,2</b>

Kegiatan penyimpanan dan perawatan semen beku dilakukan dalam upaya untuk menjaga kualitas semen beku agar tetap terjaga. Kegiatan ini dilakukan secara rutin seminggu 2 (dua) kali pada hari Senin dan Kamis dengan penambahan N2 cair yang diadakan dari dana APBN dan BLU, selain itu juga diadakan container storage dengan kapasitas diatas satu juta dosis guna mempermudah kegiatan penyimpanan semen beku.

Dalam rangka pemeliharaan penyimpanan semen beku, dilakukan pengukuran ketinggian Nitrogen cair pada container-container penyimpanan semen beku untuk mengetahui semen beku masih terendam Nitrogen cair dan terjaga kualitasnya, serta melakukan pengecekan kondisi container penyimpanan semen beku. Untuk mengetahui kualitas semen beku masih bagus sebelum distribusi dilakukan pengujian pada Laboratorium Uji Mutu Semen dengan mengambil beberapa sampel untuk diuji. Adapun stock semen beku pada akhir tahun 2015 seperti terlihat dalam **Tabel 27** atau dapat dilihat pada **Lampiran XXXIX**.

Tabel 27. Stock Semen Beku di BBIB Sigosari per Desember 2015

No.	Bangsa Pejantan	Stock (dosis)
1.	Limousin	1.074.950
2.	Simental	807.525
3.	FH Grade B	1.818.039
4.	FH Grade A	8.406

5.	FH Elite	27.223
6.	FH Proven Sire	12.527
7.	Kambing PE	29.739
8.	Kambing Boer	10.588
9.	Kambing Grmbrong	503
10.	Domba Sapudi	205
11.	Kambing Burawa	8.613
12.	Ongole	8.204
13.	Brahman	68.884
14.	Bali	46.646
15.	Brangus	4.261
16.	Angus	59.636
17.	Madura	121.518
18.	Unggas	256
19.	Banteng Cross	11.678
20.	Ikan	4.508
21.	Kambing Marica	87
22.	Sexing	54.823
23.	Kuda	1.329
24.	Sapi Galekan	2
25.	Sapi Wagyu	358
26.	Kambing Senduro	247
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.180.755</b>

#### **b. Bimbingan Teknis**

Distribusi semen beku yang tinggi tentunya akan semakin baik dilapangan bila dibarengi dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) agar penangana kegiatan Inseminasi Buatan (IB) terjalin dengan optimal sehingga hasil dilapangan sesuai yang diharapkan populasi akan kelahiran yang tinggi, gangguan reproduksi dapat diatasi dan handling semen beku yang baik.

Kegiatan Bimbingan Teknis dalam rangka peningkatan SDM tahun 2015 mempunyai target 370 orang terealisasi 416 orang (364 orang Bimtek BLU dan 52 Bimtek Non BLU) atau sebesar 112,4 % dapat dilihat pada **Lampiran XL**.

#### **c. Layanan Masyarakat**

Dalam upaya mengenalkan kegiatan peternakan pada masyarakat luas seperti instansi terkait ataupun swasta maksimal pelajar di BBIB Singosari, kegiatan dilakukan dalam bentuk layanan masyarakat menggunakan kereta biosecurity.

Adapaun capaian kinerja layanan masyarakat tahun 2015 mempunyai target 7.000 orang telah terealisasi sebanyak 5.806 orang atau sebesar 82,9 %. Daftar pengunjung atau pelanggan layanan masyarakat tahun 2015 dapat dilihat pada **Lampiran XLI**.

#### **d. Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana**

BBIB Singosari sebagai Badan Layanan Umum yang mempunyai sarana dan prasarana seperti gedung Auditorium, Workshop, Asrama/Guest house, Gedung Serbaguna, ruang makan dan kandang karantina. Asset berupa gedung atau ruangan pada tahun 2015 disewakan kepada instansi/pemerintah/swasta yang berminat baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2015 target layanan penggunaan sarana dan prasarana sebanyak 400 orang dan terealisasi sebanyak 598 orang atau sebesar 149,5 %. Adapaun instansi/pemerintah/swasta yang telah memanfaatkan layanan penggunaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada **Tabel 28** dibawah ini.

Tabel 28. Daftar pengguna sarana dan prasarana BBIB Singosari tahun 2015

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Asal Instansi</b>	<b>Keterangan</b>
1	11 - 19 Feb 2015	UNPAD BANDUNG	Asrama
2	06-Mei-15	Fapet UNSOED	Asrama
3	08-Mei-15	DirJen PKH dan Keswan Kementan	Asrama
4	08-Mei-15	DirJen PKH dan Keswan Kementan	Gedung Workshop
5	08-Mei-15	DirJen PKH dan Keswan Kementan	Asrama
6	08-Mei-15	FAO ECTAD	Asrama
7	08-Mei-15	FAO ECTAD	Gedung Workshop
8	17-Sep-15	Bapak Marstyo	Asrama
9	20-Mei-15	Disnak Kab. Minahasa	Asrama
10	19-Nop-15	BB Veteriner Bogor	Asrama

#### **e. Layanan Uji Mutu Semen**

BBIB Singosari dalam menjalankan aktivitasnya yang telah menerapkan sistem mutu SNI.ISO/IEC : 17025 : 2008 dimana setiap hasil produksi semen beku telah dilakukan pemeriksaan semen beku di laboratorium uji mutu. Selain pengujian secara internal, laboratorium uji mutu juga menerima pengujian secara eksternal.

Pada tahun 2015 target pengujian semen beku sebanyak 1.800 sampel dan telah terealisasi sebanyak 2.133 atau sebesar 118,5 %. Daftar pelanggan untuk pengujian eksternal di laboratorium uji mutu pada tahun 2015 seperti terlihat pada **Tabel 29**.

Tabel 29. Daftar Pelanggan Pengujian Eksternal

No.	Daftar pelanggan
1.	Lembaga Sertifikasi Produk Benih dan Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
2.	BIBD Dinas Peternakan Provinsi Bali
3.	BIB Lembang
4.	PT. Santosa Agrindo FL Probolinggo
5.	BIBD Dinas Peternakan Provinsi Jawa Tengah

#### f. Layanan Penelitian S2/S3

BBIB Singosari juga selalu mendukung program kampus dan mendukung untuk kerjasama dalam upaya pengembangan peternakan melalui penelitian S2/S3. Pada tahun 2015 layanan ini ditargetkan sebanyak 4 paket namun terealisasi sebanyak 3 paket atau sebesar 75 %. Daftar perguruan tinggi yang bekerja sama dengan BBIB Singosari untuk layanan penelitian S2/S3 sebagaimana pada **Tabel 30**.

Tabel 30. Layanan Penelitian S2/S3 Tahun 2015

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Paket
1.	Universitas Negeri Surabaya	2 paket
2.	Universitas Brawijaya Malang	1 paket

#### g. Layanan Jasa Konsultasi

BBIB Singosari ikut berperan dalam upaya mendukung program pemerintah, adanya program swasembada daging kegiatan beternak semakin bertambah. Hal ini akan membuka peluang BBIB terutama SDM dalam hal memberikan jasa konsultasi bagi swasta atau pemerintah dalam upaya meningkatkan usaha peternakan. Pada tahun 2015 BBIB mempunyai target jasa layanan konsultasi sebanyak 9 kali telah terealisasi 2 kali atau sebesar 22,2 %.

#### h. Layanan Instruktur/Narasumber/Juri Kontes

Kegiatan kontes ternak yang tiap tahun hampir diselenggarakan oleh beberapa Dinas Peternakan memberi peluang SDM dari BBIB Singosari sebagai Juri kontes atau sebagai instruktur dalam uji kompetensi yang sering diadakan pada sekolah kejuruan peternakan dan narasumber pada pertemuan tenaga teknis bidang peternakan. Tahun 2015 target jasa penyediaan layanan instruktur/narasumber dan juri kontes target sebanyak 27 kegiatan telah terealisasi sebanyak 35 kegiatan atau sebesar 129,6%.

## **B. KERJASAMA**

Dalam upaya meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan penjualan layanan yang ada di BBIB Singosari Seksi Pemasaran dan Kerjasama menjalin kerjasama baik secara nasional maupun internasional. Adapun kegiatan kerjasama pembelian semen beku tahun 2015 dengan mitra baik pemerintah, swasta, koperasi maupun paguyuban seperti berikut :

- KPRI Rukun Wargo Propinsi Jawa Timur
- GKSI Korda Jawa Timur
- GKSI Korda Jawa Barat
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen
- Paguyuban Inseminator Kabupaten Boyolali
- Paguyuban Inseminator Kabupaten Sukoharjo
- Paguyuban Inseminator Kabupaten Rembang
- KPRI Guyup Rukun Yogyakarta
- Paguyuban Inseminator Makarti Kabupaten Gunung Kidul
- Paguyuban Inseminator Satomanunggal Kabupaten Kulonprogo
- CV. Gumilang Abadi Malang
- CV. Dani Grobogan
- PT. Netsle Indonesia di Pandaan

Selain melaksanakan kerjasama dalam negeri kegiatan tahun 2015 Seksi Pemasaran dan Kerjasama juga melaksanakan kerjasama dalam komunitas antar Negara dengan melakukan kerja sama (MoU) dengan beberapa instansi terkait, yakni :

- a. Melakukan kerjasama dengan JICA Palestina dan JICA Indonesia untuk menyelenggarakan Training on Frozen Semen Production and Breeding of Small Ruminants for Palestine, pada tanggal 02 – 11 Maret 2015 yang diikuti oleh 10 orang tenaga teknis dari Palestina.

- b. Kerjasama dengan Kementerian Luar Negeri untuk menyelesaikan International Training on Sustainable Livestock Farming Through the Strengthening of Artificial Insemination pada tanggal 15 -29 Maret 2015 yang diikuti oleh 12 orang peserta dari Cambodia, Lao PDR, Timor Leste dan Indonesia.
- c. Kerjasama Selatan Selatan dan Triangular (KSST) Pemerintah Indonesia Pemerintah Kyrgyzstan dan Islamic Development Bank (IDB) dalam mekanisme Reverse Linkage untuk memberikan bantuan Capacity Building, pengiriman tenaga ahli, bantuan peralatan dan pengiriman (ekspor) semen beku ke Kyrgyzstan. Mou kerjasama Reverse Linkage telah ditanda tangani oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia, Menteri Pertanian Kyrgyzstan dan Wakil Presiden IDB pada tanggal 16 September 2015. Masing – masing pihak sepakat untuk melaksanakan kerjasama bidang Inseminasi Buatan selama 2 tahun.
- Pada tahun 2015 dalam rangka pelaksanaan KSST Pemerintah Indonesia Pemerintah Kyrgyzstan dan IDB telah dilaksanakan :
- 1) Training produksi semen yang diikuti 3 orang.
  - 2) Training penanganan semen beku yang diikuti 10 orang.
  - 3) Training manajemen IB yang diikuti 10 orang.
  - 4) Training Inseminasi Buatan yang diikuti 19 orang.
  - 5) Pemberian Vagina Buatan sebanyak 10 buah.
- d. Dalam kerangka KSST pada tahun 2015 juga telah dilakukan Training Inseminasi Buatan pada ruminansia kecil yang diikuti oleh peserta dari Palestina sebanyak 10 orang.
- e. Kerjasama dengan Kementerian Sekretariat Negara untuk menyelenggarakan International Training on The strengthening of the Artificial Insemination to Achieve Food Security in The Republic Democratic of Timor Leste pada tanggal 12 Oktober sampai dengan 01 Nopember 2015 yang diikuti oleh 8 orang tenaga teknis dari Timor Leste. Program ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan komitmen Presiden untuk memberikan bantuan Capacity Building kepada Negara Timor Leste sebesar 6 juta USD.

### **C. SARANA DAN PRASARANA**

Pada tahun anggaran 2015, Seksi Pemasaran dan Kerjasama senantiasa berbenah diri untuk perbaikan terus menerus dan berkelanjutan. Berbagai terobosan dan pengembangan tetap dilakukan untuk menuju keefektifan dan kemudahan dalam proses pendistribusian dan pemasaran semen beku kepada pelanggan.

Untuk itu berbagai macam sarana prasarana serta pembekalan kemampuan SDM telah dilengkapi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Beberapa program kegiatan dan peralatan yang telah terealisasi selama tahun 2015 diantaranya adalah :

1. Seiring dengan meningkatnya produksi semen beku BBIB Singosari, maka Seksi Pemasaran dan Kerja Sama telah melakukan penambahan container storage yang memiliki kapasitas penyimpanan dalam jumlah yang besar.
2. Untuk memperkecil tingkat kerusakan akibat kemungkinan terjadinya benturan maka telah dilakukan pengadaan sarung container.
3. Telah dilakukan pengadaan Hidrolis Container yang berfungsi untuk menghindari kecelakaan container pada saat mobilitas di bank sperma.
4. Adanya instalasi nitrogen cair yang berfungsi untuk mempermudah pengisian nitrogen cair ke container storage dalam rangka perawatan semen beku.
5. Melakukan pengujian mutu semen pada laboratorium uji.

## **2. Informasi dan Pemantauan Mutu Semen**

Dalam perkembangan konsep pemasaran yang mutakhir, pelanggan/customer ditempatkan sebagai sentral perhatian yang utama. Pemenuhan kebutuhan pelanggan menjadi tolok ukur seiring dengan komitmen pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik. Begitu juga dengan upaya yang telah dilakukan oleh BBIB Singosari untuk mengedepankan fungsinya dalam memberikan pengabdian secara menyeluruh kepada publik. Berbagai terobosan yang telah dan sedang dilakukan Balai semakin meningkatkan keberhasilan produk dan jasa yang dihasilkan. Sebagai upaya mendukung komitmen pemerintah dalam mengimplementasikan Reformasi Birokrasi, maka perlu dilakukan peningkatan kinerja Balai khususnya di Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen untuk lebih profesional dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Balai juga dituntut harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat baik berupa penyediaan barang maupun jasa tanpa mengutamakan upaya mencari keuntungan dan didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

Penetapan 9 (sembilan) Layanan Badan Layanan Umum oleh Balai merupakan wujud implementasi dalam mengemban prinsip kemandirian dan pengelolaan potensi Balai secara optimal agar keberadaannya tetap eksis dan dapat dipertahankan untuk jangka panjang. Jenis pelayanan produk yang semakin luas secara tidak langsung telah mengkondisikan semua elemen yang ada termasuk Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen agar mampu menunjukkan kinerjanya melalui peningkatan profesionalitas kerja yang nyata. Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen mempunyai peran yang cukup penting dimana seksi ini menjadi ujung tombak dalam penyebarluasan informasi kepada khalayak masyarakat Indonesia.

Pemberian informasi dan promosi kepada calon konsumen dan pelanggan merupakan tugas utama Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen. Situasi pasar yang belum terlalu stabil mengkondisikan Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen bekerja ekstra keras dalam melakukan kegiatan promosi serta perbaikan strategi pemasaran agar dapat keluar dari permasalahan yang ada. Berbagai kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan promosi dan penetapan strategi pemasaran telah dilakukan oleh Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen. Adapun Program Kerja Seksi Informasi tahun 2015 tercantum pada **Lampiran XLII**.

Sebagaimana tahun sebelumnya, pelaksanaan kegiatan promosi selama tahun 2015 dilakukan melalui dua cara, yakni metode langsung dan tidak langsung. Kedua metode ini harus dijalankan secara seimbang dan proporsional agar pencapaian target pemasaran dapat dicapai secara maksimal. Pada tahun 2015, kegiatan promosi dan penyebarluasan informasi yang telah dilakukan Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen adalah sebagai berikut :

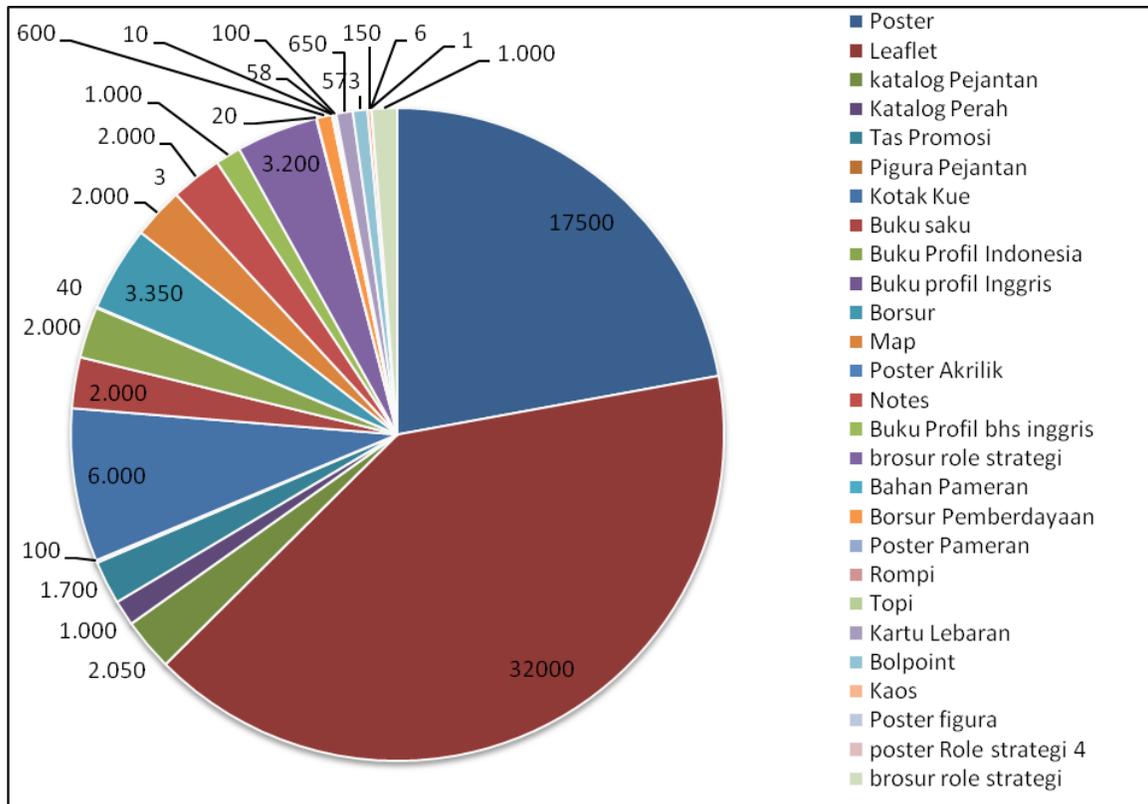
#### **A. Pembuatan Bahan Informasi**

Seksi Informasi harus mampu menempatkan diri sebagai jendela informasi Balai atas segala macam aktivitas, terobosan teknologi serta produk yang dihasilkannya. Diperlukan suatu sarana prasarana untuk dapat memberikan informasi secara efektif efisien yang sifatnya menarik dan mudah diterima oleh masyarakat. Salah satu bentuk sarana prasarana yang tengah dilakukan oleh balai dalam melakukan kegiatan promosi secara tidak langsung adalah pembuatan bahan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menyediakan informasi yang terkait dengan semua aktivitas dan produk yang dihasilkan oleh Balai. Pada tahun 2015, Seksi Informasi telah melakukan pembuatan bahan promosi yang meliputi pembuatan Leaflet, Brosur, Poster Pejantan sapi dan Kambing, Kalender,

Buku Tulis, Block Note, Map, Buku Saku IB dan lain-lain. Adapun jenis bahan promosi yang telah dibuat selama tahun 2015 disajikan pada **Tabel 31**.

Tabel 31. Jenis Bahan Promosi yang telah dibuat selama tahun tahun 2015

<b>No</b>	<b>Bahan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Poster	Buah	17500
2	Leaflet	Buah	32000
3	Katalog Pejantan	Buku	2.050
4	Katalog Perah	Buku	1.000
5	Tas Promosi	Buah	1.700
6	Pigura Pejantan	Buah	100
7	Kotak Kue	Buah	6.000
8	Buku saku	Buku	2.000
9	Buku Profil Indonesia	Buku	2.000
10	Buku profil Inggris	Buku	40
11	Borsur	Lembar	4.950
12	Map	Lembar	2.000
13	Poster Akrilik	Lembar	3
14	Notes	Buah	2.000
15	Buku Profil bhs inggris	Buku	1.000
16	Brosur Pemberdayaan	Lembar	3.200
17	Bahan Pameran	Buah	20
18	Poster Pameran	Buah	10
19	Rompi	Buah	58
20	Topi	Buah	100
21	Kartu Lebaran	Buah	650
22	Bolpoint	Buah	573
23	Kaos	Buah	150
24	Poster figura	Buah	6
25	Poster Dinding Pemberdayaan Masyarakat	Buah	1
<b>Jumlah</b>			<b>79.111</b>



Gambar 5. Grafik Persentase Bahan Promosi yang di buat selama tahun 2015

## B. Pembuatan Alat/Media Informasi

Berbagai terobosan teknologi informasi tengah dikembangkan oleh Balai dalam mengembangkan pangsa pasar yang kian hari semakin kuat persaingannya. Seksi Informasi dalam hal ini memiliki peran yang sangat vital untuk dapat menyuguhkan berbagai macam informasi yang *up to date*, cepat dan mudah diakses oleh siapapun mengenai produk serta aktivitas lainnya yang terkait dengan perkembangan Balai. Ini dapat diwujudkan Balai dengan berbagai macam sarana prasarana yang memadahi dalam mendukung kegiatan penyebaran informasi/promosi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media yang tepat untuk mengcover dan menyajikan sebuah informasi yang menarik dan dapat diterima oleh masyarakat umum dalam bentuk penyediaan Peralatan dan Media Promosi. Semakin Berkembangnya Teknologi Informasi, menuntut BBIB Singosari untuk menyesuaikan media promosi dengan era masa kini. Sosial Media menjadi paling favorit di masyarakat Indonesia saat ini. Untuk itu Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen Sepanjang tahun 2015 melaksanakan pembuatan bebeapa media sosial dalam menunjang promosi 9 layanan BLU BBIB Singosari dan juga melaksanakan perawatan rutin website BBIB Singosari. Pembuatan media sosial dapat dilihat pada **Tabel 32**.

Tabel 32. Jenis Media yang telah dibuat atau dalam pemeliharaan selama tahun tahun 2015

No	Media	Pengunjung/ Teman	Keterangan
1	Website	164436	Kegiatan Pemeliharaan
2	Facebook	2545	Dibuat tahun 2015
3	Fanpage Facebook	326	Dibuat tahun 2015
4	Instragram	326	Dibuat tahun 2015
5	Twitter	125	Dibuat tahun 2015
6	Path	19	Dibuat tahun 2015
7	Linked In	230	Dibuat tahun 2015
8	Google +	95	Dibuat tahun 2015

Selain pembuatan media sosial, seksi informasi juga mengadakan alat alat yang menunjang promosi berupa kamera digital, 1 buah, kamera DSLR 2 buah, Tochsreen 3 buah, TV display agenda Balai 1 buah, akrilik harga 9 layanan BLU 2 buah, dan Akrilik pemberdayaan masyarakat 1 buah.

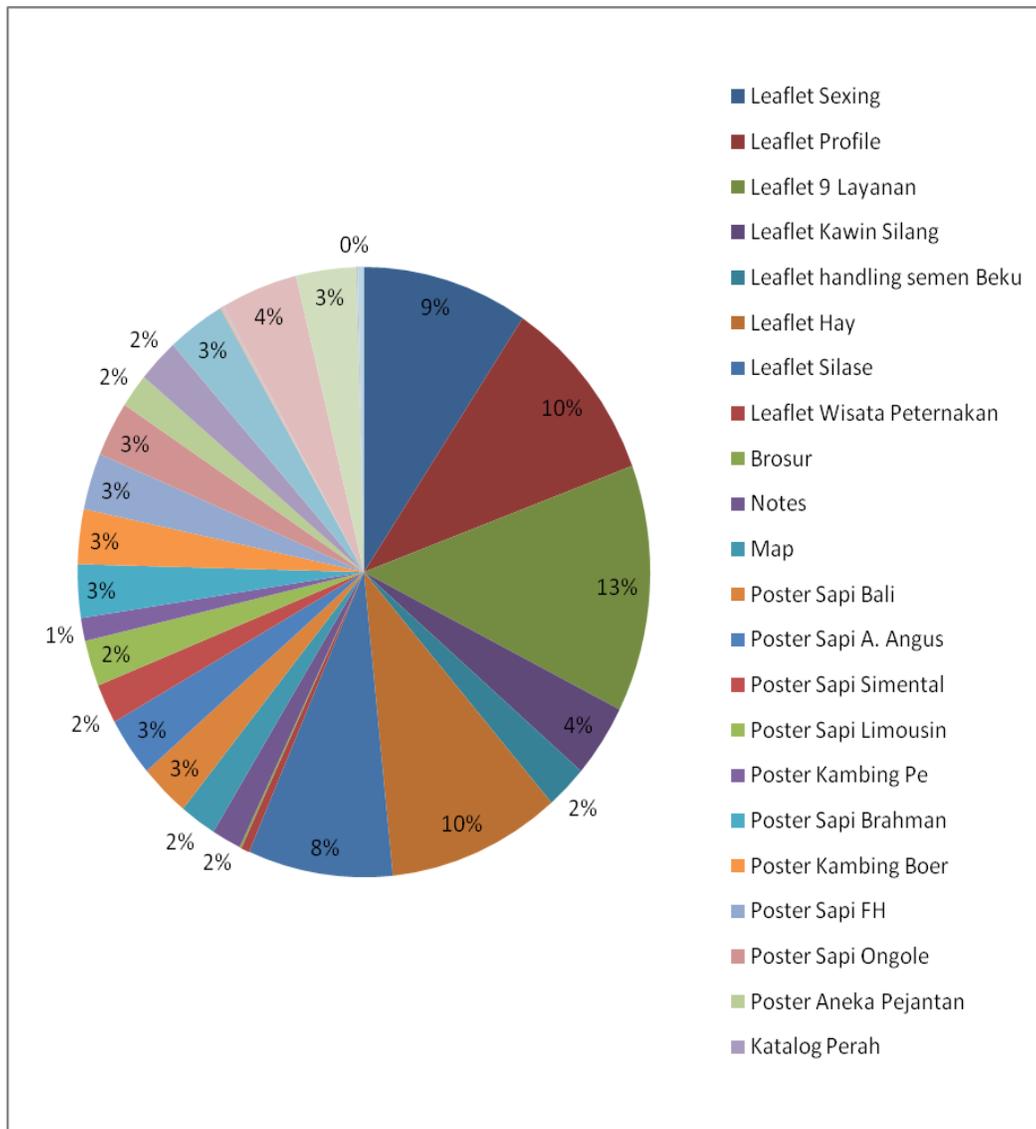
### C. Penyebarluasan Bahan Promosi

Kegiatan promosi dapat dibagi 2 yaitu secara langsung dan tidak langsung. promosi secara langsung adalah kegiatan promosi langsung tatap muka dengan pelanggan. Sementara, penyebaran bahan promosi adalah salah satu metode kegiatan promosi yang dilakukan secara tidak langsung. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendistribusikan dan menyebarluaskan bahan promosi/informasi yang telah dibuat kepada seluruh pelanggan dan calon pelanggan. Pendistribusian bahan promosi dilakukan antara lain pada saat penerimaan kunjungan tamu dari luar, kegiatan pameran, monitoring/pelayanan purna jual/pertemuan teknis dan sebagainya. Adapun jenis bahan promosi yang telah didistribusikan pada tahun 2015 disajikan pada **Tabel 33**.

Tabel 33. Jenis Bahan Promosi yang telah terdistribusi selama tahun tahun 2015

No	Uraian Barang	Satuan	Jumlah
1	Leaflet Sexing	lembar	2816
2	Leaflet Profile	lembar	3000
3	Leaflet 9 Layanan	lembar	3931
4	Leaflet Kawin Silang	lembar	1164

5	Leaflet handling semen Beku	lembar	700
6	Leaflet Hay	lembar	2937
7	Leaflet Silase	lembar	2463
8	Leaflet Wisata Peternakan	lembar	143
9	Brosur	lembar	32
10	Notes	Buah	500
11	Map	Buah	624
12	Poster Sapi Bali	lembar	851
13	Poster Sapi A. Angus	lembar	939
14	Poster Sapi Simental	lembar	632
15	Poster Sapi Limousin	lembar	730
16	Poster Kambing Pe	lembar	366
17	Poster Sapi Brahman	lembar	847
18	Poster Kambing Boer	lembar	873
19	Poster Sapi FH	lembar	899
20	Poster Sapi Ongole	lembar	878
21	Poster Aneka Pejantan	lembar	542
22	Katalog Perah	Buku	700
23	Katalog Potong	Buku	986
24	Rompi	Buah	30
25	Topi	Buah	26
26	Buku Saku	Buku	1308
27	Tas	Buah	1020
28	Patung	Buah	25
29	Kaos	Buah	105



Gambar 6. Grafik Persentase Penyebaran Bahan Promosi selama Tahun 2015

#### D. Kegiatan Pameran

Salah satu tupoksi Balai adalah pemberian informasi dan dokumentasi hasil kegiatan inseminasi buatan. Diperlukan sebuah keterlibatan/aksi nyata di lapangan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang sifatnya pemberian informasi secara langsung kepada masyarakat khususnya stake holder yang membidangi peternakan, sehingga keikutsertaan Balai dalam pameran atau kegiatan sejenis baik bersifat lokal, nasional maupun internasional mutlak dibutuhkan. Selain itu, kehadiran/keikutsertaan BBIB Singosari dalam pameran/ gelar inovasi teknologi di bidang inseminasi buatan diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, penerangan, penyuluhan yang memadai kepada seluruh insan peternakan dan

akademisi secara intensif dan berkelanjutan. Adapun jenis dan lokasi kegiatan pameran yang diikuti oleh BBIB Singosari sepanjang tahun 2015 disajikan pada **Tabel 34**.

Tabel 34. Jenis Pameran yang telah diikuti BBIB Singosari selama tahun 2015

No	Nama Kegiatan/ Tema	Tempat
1	Gelar Teknologi Hasil Pertanian	Gedung kementan Jakarta
2	Pameran dalam rangka pembukaan KSST	Jakarta
3	Pameran dalam Side Event Peringatan KAA ke 60	Jakarta Convetioan Center
4	Pameran AITIS 2015	Jakarta International Expo
5	Pameran Hari Susu Nasional	Makasar
6	Pameran dalam acara Reuni Akbar STPP	STPP Malang
7	Pameran Kontes Ternak Jawa Timur	Lumajang
8	Pameran Indolivestock	Surabaya
9	Pameran Hari Susu Nusantara	Palembang
10	Kontes Ternak dan Expo Agribisnis Kabupaten Malang	Malang
11	Pameran Indonesia Quality Expo	Jakarta Convetion Center
12	Expo Lounching Uji Zuriat	BIB Lembang

#### E. Pengelolaan Website

Metode promosi yang dilakukan BBIB Singosari tidak hanya menggunakan media cetak saja, tetapi juga media maya. Dengan semakin majunya teknologi komunikasi memberikan peluang bagi BBIB Singosari untuk lebih memperluas ruang promosi. Salah satu alat yang digunakan oleh BBIB Singosari adalah website. Kelebihan menggunakan website ini adalah kegiatan promosi akan lebih efisien dan efektif. Banyak informasi yang bisa disebarakan ke masyarakat luas tanpa menghabiskan banyak biaya.

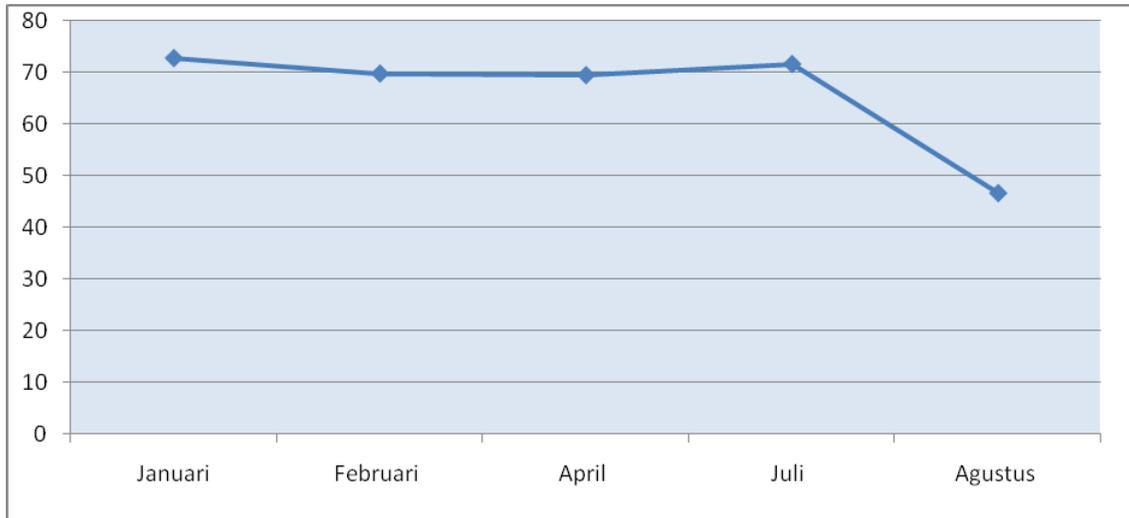
Website yang dikelola oleh BBIB Singosari tentunya perlu dilakukan pemeliharaan dan *updating*. Upaya tersebut dilakukan agar website yang dikelola terus diminati pembaca karena ke-*update*-an informasinya, berita yang menarik, dan akses yang cepat. Selama tahun 2015 pemeliharaan website dilaksanakan tiap minggu sementara *updating* dilaksanakan sebanyak 108 kali.

## **F. Evaluasi Keberhasilan Hasil Inseminasi Buatan**

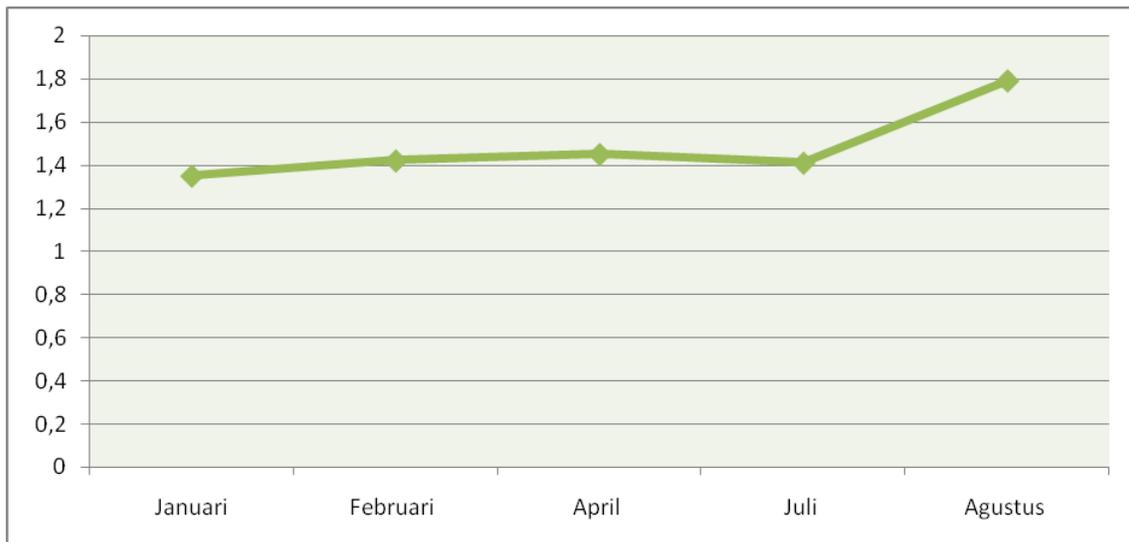
Untuk memperoleh gambaran secara cepat dan tepat mengenai keberhasilan IB diperlukan upaya yang terus menerus. Kerjasama yang baik antara instansi pengguna semen beku dengan produsen semen beku dalam hal pelaporan dan pemantauan hasil fertilitas di lapangan merupakan hal yang sangat penting.

Evaluasi keberhasilan Inseminasi Buatan di lapangan bertujuan untuk mengetahui dan memantau fertilitas semen beku produksi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per pejantan, per bangsa dan per daerah yang digunakan di lapangan. Selain itu kegiatan evaluasi ini juga sebagai sarana umpan balik yang sangat berarti baik bagi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari maupun daerah guna perbaikan di masa yang akan datang. Namun demikian pada tahun 2015, data laporan dari daerah (pelanggan) terkait dengan data fertilitas semen beku yang dapat diolah dan dilaporkan secara rutin masih sangat terbatas yakni masih berasal dari Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur. Diharapkan agar semua pelanggan semen beku (Dinas Peternakan) di seluruh Indonesia dapat memberikan laporan IB secara rutin dan sesuai dengan format yang telah ditetapkan kepada Balai agar dapat dilakukan evaluasi tingkat keberhasilan IB secara menyeluruh di Indonesia. Adapun hasil rekapitulasi realisasi IB dan Fertilitas Semen Beku BBIB Singosari untuk wilayah distribusi Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur pada **Lampiran XLIII**.

Laporan fertilitas Jawa Timur menjadi salah satu acuan bagi BBIB Singosari untuk mengevaluasi kualitas semen beku BBIB Singosari di lapangan. Parameter kualitas tersebut diukur dari nilai Service per conception dan Conception Rate di lapangan dari data yang didapatkan dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur. Terdapat kendala dalam mengolah data Fertilitas Jawa Timur. Laporan PKB ataupun IB dari petugas ke Pemerintah Provinsi terkadang tidak terekap dengan baik sehingga dalam akumulasi data terakhir, ada sebagian data yang tidak lengkap. Untuk laporan Fertilitas tahun 2015 laporan yang didapatkan dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur hanya didapatkan data bulan Januari, Februari, April, Juni, dan Juli. Nilai S/C dan Conception Ratio (CR) di Provinsi Jawa Timur selama 2015 berturut-turut adalah 1,48 dan 66,05%. Jika dilihat nilai setiap bulannya, grafik nilai S/C dan CR mengalami fluktuasi. Di bawah ini grafik S/C dan CR selama tahun 2015.



Gambar 7. Grafik Conception Ratio daerah Jawa Timur



Gambar 8. Grafik S/C daerah Jawa Timur

### G. Evaluasi Tingkat Kepuasan Pelanggan

Analisa statistik penilaian kuesioner Indeks Kepuasan Pelanggan selama Semester I tahun 2015 diperoleh jumlah responden sebanyak 205 responden. Sedangkan pada Semester II tahun 2015 diperoleh jumlah responden sebanyak 430 responden. Jumlah pertanyaan yang harus di isi oleh responden sebanyak 14 macam yang menyangkut penilaian responden terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh BBIB Singosari.

Berdasarkan data yang telah diolah dan disajikan, baik pada semester I maupun Semester II jenis pelayanan yang mendapatkan nilai terendah adalah prosedur pelayanan dengan nilai rata-rata sebesar 3,14 dari skala 1 – 4 atau .

Sedangkan nilai tertinggi yang diberikan oleh responden baik pada semester I maupun Semester II adalah jenis pelayanan yang menyangkut keamanan lingkungan pelayanan dan keamanan di lingkungan unit kerja Balai yakni masing-masing mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,34 dari skala 1 – 4. Berdasarkan data kuesioner yang telah diolah, maka dapat diketahui bahwa nilai total dari kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat pada Semester I tahun 2015 (Periode Bulan Januari s/d Juni 2015) adalah sebesar 3,28 dari skala 1 – 4 . Sedangkan nilai total kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat pada Semester II tahun 2015 (Periode bulan Juli s.d Desember 2015) adalah sebesar 3,34 dari skala 1 – 4 atau, dimana target yang telah ditetapkan adalah sebesar 3, 2. Rata-rata nilai Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2015 adalah 3,30 dari skala 1 – 4. Adapun hasil analisa data kuesioner indeks kepuasan masyarakat pada semester I dan II tahun 2015 disajikan pada **Lampiran XLIV**.

#### **H. Pembinaan Kelompok**

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari untuk meningkatkan kesejahteraan peternak, BBIB Singosari setiap tahun melaksanakan membina kelompok ternak yang potensial untuk bisa mandiri dan mengembangkan peternakannya dengan memberikan berbagai jenis kegiatan seperti berbagai jenis pelatihan Tahun 2015, BBIB Singosari melaksanakan beberapa pembinaan kelompok ternak dan BIBD yang ada di Indonesia seperti yang dicantumkan dibawah ini.

Tabel 35. Daftar Nama Kelompok Ternak Yang Mendapatkan Pembinaan

<b>No</b>	<b>Nama Kelompok</b>
1	Kelompok Ternak Massiddi Abae Kab Barru Prov sulsel
2	Kelompok Ternak Batu Putih Kab Barru Prov Sulsel
3	Kelompok Ternak Botto II Kab Barru Prov Sulsel
4	Kelompok Ternak Polewali Kab Barru Prov Sulsel
5	Kelompok Ternak Tellu Tarinina II Kab Barru Prov Sulsel
6	Kelompok Ternak Maddalering Kab Barru Prov Sulsel
7	Kelompok Ternak Lambetu Kab Barru Prov Sulsel
8	Kelompok Ternak Mabbulo Sibatang Kab Barru Prov Sulsel
9	Kelompok Ternak Mabbulo Sibatang Kab Barru Prov Sulsel
10	BIBD Prov Bengkulu

11	BIBD Prov Jambi
12	BIBD Prov Sumatera Utara
13	BIBD Prov NTB
14	BIBD Prov Kalimantan Selatan
15	BIBD Prov Sulawesi selatan

#### I. Pelayanan Purna Jual dan Monitoring Evaluasi ( Monev ) Semen Beku

Sebagai salah satu instansi pemerintah yang bekerja secara profesional serta upaya untuk menjamin kualitas Semen beku di lapangan /daerah, maka Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari melalui koordinator Bidang Pemasaran dan Informasi melakukan kegiatan Pelayanan Purna Jual dan monitoring semen beku sebagai salah satu alat kontrol dan fungsi pengawasan terhadap mutu semen beku yang telah beredar di lapangan. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain memberikan penyegaran kepada petugas lapangan dalam bidang IB, memberikan penjelasan dan menampung permasalahan teknis yang ada dilapangan berkaitan dengan pelaksanaan inseminasi buatan serta upaya untuk memastikan bahwa penanganan semen beku selama di lapangan telah memenuhi standar yang telah disarankan. Serta berbagai permasalahan lain misalnya reproduksi ternak, semen beku sexing, pakan dan pemeliharaan ternak dan lain-lain.

Pada tahun 2015, BBIB Singosari telah melakukan kegiatan Pelayanan Purna Jual dan monitoring evaluasi ( Monev ) sebanyak 45 kegiatan di berbagai daerah di Indonesia. Adapun lokasinya sebagai berikut :

Tabel 36. Daftar Nama Lokasi Pelayanan Purna Jual/ Monev

No	Daerah	Tanggal
1	Dinas Peternakan Prop Kaltara	23 – 25 Februari 2015
2	Dinas Pertanian Prop. Sulawesi Utara	25 – 27 Februari 2015
3	Dinas Peternakan Prop Papua	23 – 25 Februari 2015
4	Pamekasan	13 Maret 2015
5	Sampang	13 maret 2015
6	Mojokerto	
7	Kalimantan Timur	13 dan 15 Mei
8	Jambi	27 – 29 Mei

9	Kalbar	27 – 29 Mei
10	Gorontalo	3 – 5 Juni
11	Sulawesi Tengah	8 – 10 Juni
12	Sulawesi Barat	10 – 12 Juni
13	Sumatera Barat	15 – 17 juni
14	Sulawsi Selatan	
15	Nunukan	11 Juni 2015
16	Kabupaten Tana Tidung	14 juni 2015
17	Suumatera Utara	9-11 Juni
18	Bengkulu	8 – 10 juli
19	Riau	8 – 10 jul;i
20	Nusa Tenggara Barat	8 – 10 Juli
21	Sragen	26 Agustus
22	Sukoharjo	27 Agustus
23	Wonogiri	28 Agustus
24	Gunung Kidul	27 – 29 Agustus 2015
25	Sleman	
26	Kulon Progo	
27	Bantul	
28	DIY	
29	Maros	26 – 31 oktober
30	Wajo	26 – 31 oktober
31	Enrekang	26 – 31 oktober
32	Gowa	26 – 31 oktober
33	Selayar	26 – 31 oktober
34	Sopeng	26 – 31 oktober
35	Sidrap	26 – 31 oktober
36	Pangkep	26 – 31 oktober
37	Bulukumba	26 – 31 oktober
38	Jeneponto	26 – 31 oktober
39	Sinjay	26 – 31 oktober
40	bantaeng	26 – 31 oktober
41	Pare pare	26 – 31 oktober

42	Baru	26- 31Oktober
43	Ponorogo	6 Nopember
44	Magetan	5 Nopember
45	Sumatera Utara	1 – 2 Desember

**a. Pertemuan Teknis**

Pertemuan teknis dihadiri oleh Petugas lapang/ Inseminator dan Pejabat Dinas Peternakan/ yang membidangi peternakan. Diskusi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan IB dilapangan antara lain :

1. Ditemukan adanya permasalahan reproduksi antara lain kawin berulang, tidak berahi lagi post partus dll
2. Keluhan dari petugas inseminator yang berkenaan dengan semen beku BBIB Singosari antara lain adalah straw meletup dan mengapung.
4. Bimbingan kepada petugas inseminator mengenai handling semen beku di lapangan sehingga dengan penanganan yang tepat dapat memberikan hasil yang memuaskan
5. Sosialisasi terhadap penggunaan semen beku sapi lokal kepada petugas lapang untuk mencegah gangguan reproduksi.

**b. Pengujian semen beku di lapangan**

Pengujian semen beku di lapangan dilakukan dengan meninjau secara langsung depo penyimpanan semen beku yang ada di Dinas Peternakan dan petugas. Pada saat peninjauan ke lapangan diketahui bahwa masing-masing depo semen beku telah memiliki sarana dan prasaranan yang memadai (container) dalam kondisi baik dan nitrogen tersedia dalam jumlah cukup. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan jumlah sampel minimal 2 dosis untuk tiap-tiap depo.

Berdasarkan pengujian semen beku yang dilakukan, diketahui bahwa kualitas semen beku BBIB Singosari yang telah didistribusikan masih berada dalam kualitas baik. Rata-rata nilai post thawing motility (PTM) adalah 40-45%.

**c. Pengumpulan data IB**

Sistem recording mengacu pada form yang telah diterbitkan oleh Dinas Peternakan Jawa Timur yang telah diterapkan oleh petugas inseminator. Namun demikian perlu adanya peninjauan ulang terhadap bentuk form yang dikeluarkan karena

bentuk form yang ada sulit diterapkan di beberapa wilayah yang memiliki area yang luas dan topografi yang sulit.

Berdasarkan data yang diperoleh selama kegiatan monitoring diketahui bahwa rata-rata service per conception (S/C) adalah 1,75 dengan calving rate (CR) sebesar 58,6%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan dengan menggunakan semen beku BBIB Singosari cukup tinggi, karena semen beku BBIB Singosari diproduksi berdasarkan standar SNI dan menggunakan metode internasional (bahan pengencer dan mesin modern yang sesuai standar internasional).

#### **d. Monitoring Hasil IB**

Monitoring hasil IB dilakukan dengan kunjungan ke peternak untuk melihat anak hasil IB dengan menggunakan semen beku BBIB Singosari. Berdasarkan monitoring hasil IB diketahui bahwa pedet hasil inseminasi dengan menggunakan semen beku BBIB Singosari memiliki performance yang bagus dengan rata-rata berat lahir sekitar 35 kg.

## **IV. FUNGSIONAL**

### **1. Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner**

Kelompok jabatan fungsional Medik dan Paramedik Veteriner merupakan pelaksana teknis fungsional di bidang Pengendalian Hama dan Penyakit Hewan serta Pengamanan Produk dan pengembangan kesehatan hewan pada instansi pemerintah sesuai dengan yang tertuang pada Peraturan Bersama Menteri Pertanian Nomor : 17/Permentan/Ot.140/3/2013 Dan Nomor : 18/Permentan/Ot.140/ 3/2013 serta Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 dan 12 tahun 2013.

Hingga akhir tahun 2015 terdapat 7 pejabat fungsional Medik dan 5 pejabat fungsional Paramedik Veteriner aktif di BBIB Singosari sebagaimana pada **Tabel 37** dimana 2 orang pejabat fungsional Medik Veteriner masih menjalani masa Tugas Belajar. Keberadaan pejabat fungsional Medik dan Paramedik Veteriner di BBIB Singosari tersebar sebagian besar pada Bidang Teknis dan pada Bidang Pemasaran dan Informasi.

Tabel 37. Data pejabat fungsional Medik dan Paramedik Veteriner di BBIB Singosari hingga 31 Desember 2015.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan Terakhir</b>	<b>Gol</b>	<b>Status</b>
1	Drh, Ndaru Prasnowo	Medik Veteriner muda	IV a	Aktif

	Widiasworo., Msi			
2	Drh, Ahmad Budi Purnawan	Medik Veteriner muda	III c	Aktif
3	Drh, Henny Srimaryati	Medik Veteriner muda	III c	Aktif
4	Drh, Dita Retnowulan., MM	Medik Veteriner pertama	III c	Aktif
5	Drh, Deny Sulistyowati	Medik Veteriner muda	III c	Aktif
6	Drh, Ayumayandini Estika M.	Medik Veteriner pertama	III c	Aktif
7	Drh, Jumaryoto	Medik Veteriner muda	III c	Aktif
8	Mashudi	Paramedik Veteriner	III b	Aktif
9	Miftahul Ashar	Paramedik Veteriner	III a	Aktif
10	M. Taufik Ridwan	Paramedik Veteriner	III a	Aktif
11	Yusuf Mahdi	Paramedik Veteriner	II d	Aktif
12	Dani Atma Sumantri	Paramedik Veteriner	II c	Aktif
13	Drh, Koko Wisnu Prihatin	Medik Veteriner muda	III d	Non Aktif
14	Drh, Aris Sutomo	Medik Veteriner muda	III c	Non Aktif

Kenaikan pangkat dan Jabatan pada kelompok jabatan fungsional ditentukan oleh capaian angka kredit yang diajukan setiap dua kali masa penilaian dalam satu tahun, dan perkembangan angka kredit pada tahun 2015 juga kami sampaikan dalam **Tabel 38**.

Tabel 38. Perkembangan capaian angka kredit terakhir pejabat fungsional medik dan paramedik veteriner di BBIB Singosari hingga 31 Desember 2015.

Nama	Hapak Terakhir	Jabatan Terakhir	Pangkat Terakhir	Kekurangan AK Untuk Kenaikan Pangkat Berikutnya
Drh, Ndaru P. W., Msi		Medvet Muda	IVa	
Drh. Ahmad Budi P	274,074	Medvet Muda	IIIc	25,926
Drh. Aris Sutomo	286,287	Medvet Muda	IIIc	13,723
Drh. Dita R, MM	193,888	Medvet Pertama	IIIc	106,122
Drh. Henny S	269,286	Medvet Muda	IIIc	30,714
Drh. Deny S	255,775	Medvet Muda	IIIc	44,225
Drh. Jumaryoto	237,035	Medvet Muda	IIIc	62,965
Drh. Ayu M	152	Medvet Pertama	IIIc	48
Drh.Koko Wisnu P.	300,006	Medvet Muda	IIId	
Mashudi	101.750	Paravet Pelaksana	IIIb	198,25

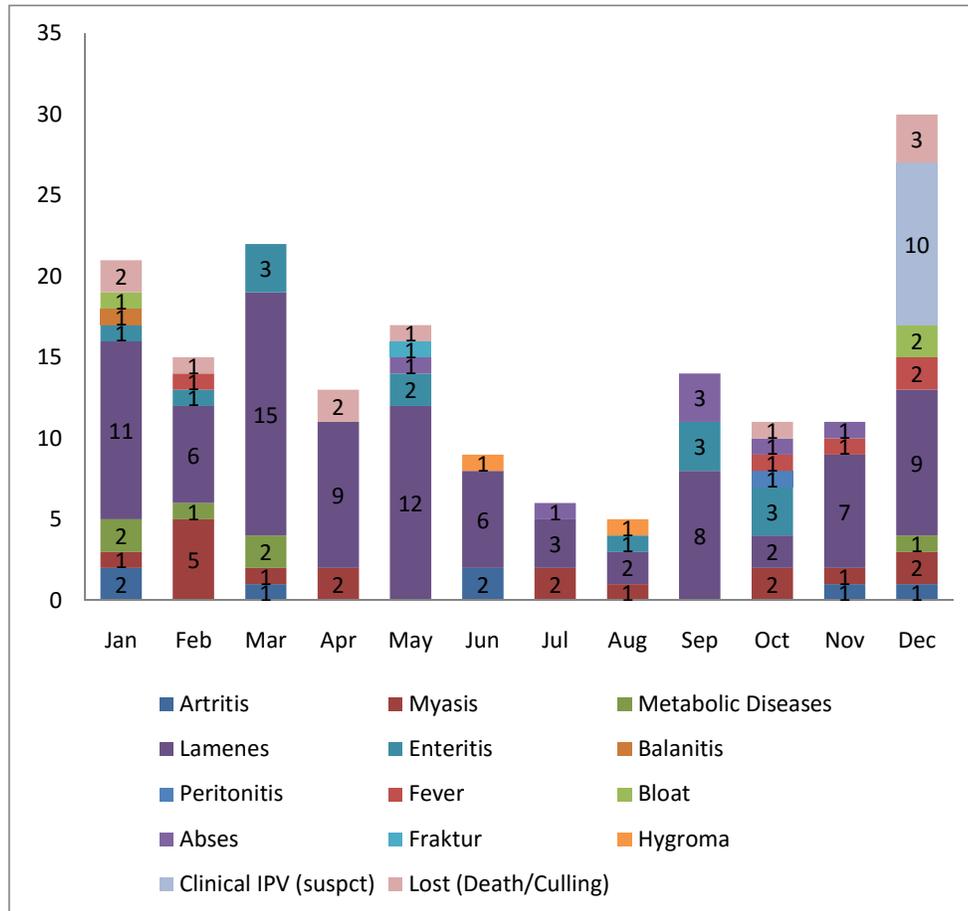
		Lanjutan		
Miftahul Ashar, A.Md	110.073	Paravet Pelaksana Lanjutan	IIla	39,927
M.Taufik R, A.Md	128,362	Paravet Pelaksana Lanjutan	IIla	21,638
Yusuf Mahdi, A.Md	93,128	Paravet Pelaksana	IIc	6.872
Dani Atma S, A.Md	61.50	Paravet Pelaksana	IIc	18.50

Dalam memantapkan pelaksanaan kegiatan pengendalian penyakit hewan dan penanganan produk serta pengembangan kesehatan hewan maka perlu dilakukan program peningkatan dan pengembangan kemampuan personal. Selama tahun 2015 pejabat fungsional medik dan paramedic telah mengikuti pelatihan-pelatihan teknis yang akan mengembangkan kemampuan personal seperti pada **Tabel 39** berikut.

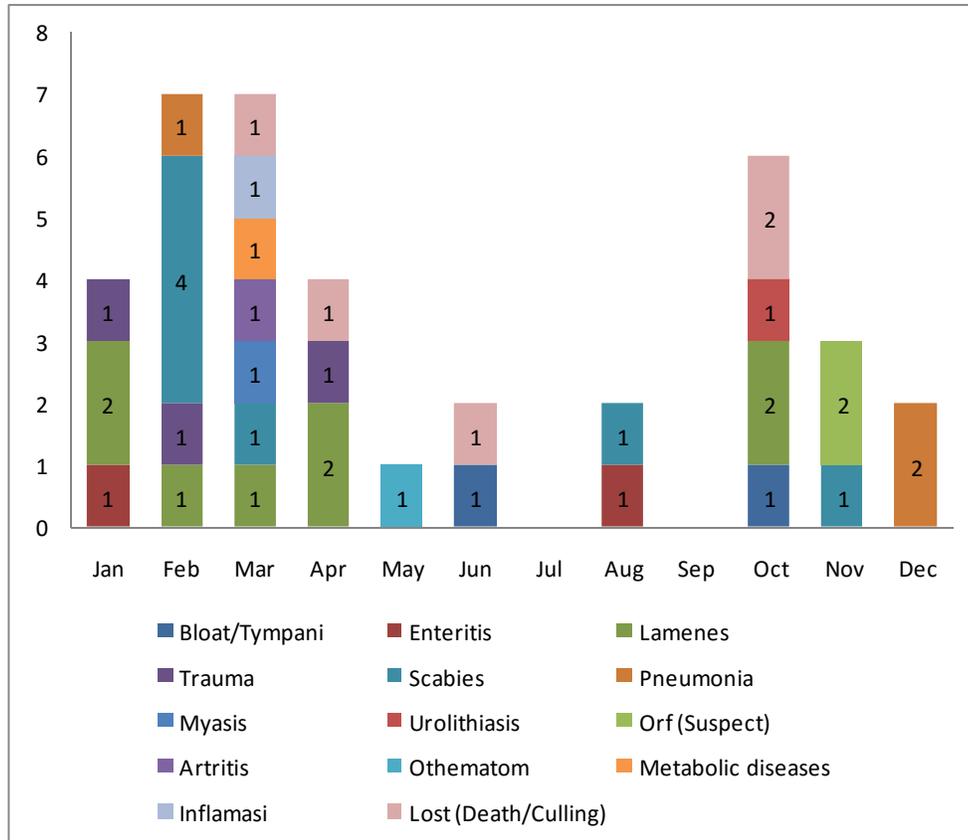
Tabel 39. Pelatihan yang telah diikuti oleh pejabat fungsional medik dan paramedik veteriner tahun 2015.

No	Nama Pelatihan	Tahun Pelaksanaan	Nama Peserta
1	Pelatihan Asesor IB	2015	Drh. Aris Sutomo
2	Pelatihan ET	2015	Drh. Aris Sutomo
3	Pelatihan Asesor IB	2015	Drh. Dita R, MM
4	Pelatihan Asesor IB	2015	Drh. Jumaryoto
5	Pelatihan ET	2015	Drh. Jumaryoto
6	Pelatihan Butcher	2015	Miftahul Ashar, A.Md
7	Pelatihan ET	2015	Miftahul Ashar, A.Md
8	Pelatihan ATR	2015	Mashudi
9	Pelatihan IB	2015	Yusuf Mahdi, A.Md
10	Pelatihan IB	2015	Dani Atma S, A.Md

Sepanjang tahun 2015 telah dilaksanakan program pengendalian penyakit hewan dan pengamanan produk di lingkup Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan tersebut terdiri dari 174 penanganan terhadap hama penyakit hewan pada sapi pejantan dan 38 penanganan hama penyakit hewan pada pejantan kambing sebagaimana pada **Gambar 9 dan 10**.



Gambar 9. Grafis penanganan terhadap hama penyakit hewan pada pejantan sapi selama tahun 2015



Gambar 10. Grafis penanganan terhadap hama penyakit hewan pada pejantan sapi selama tahun 2015

## 2. Fungsional Pengawas Mutu Pakan

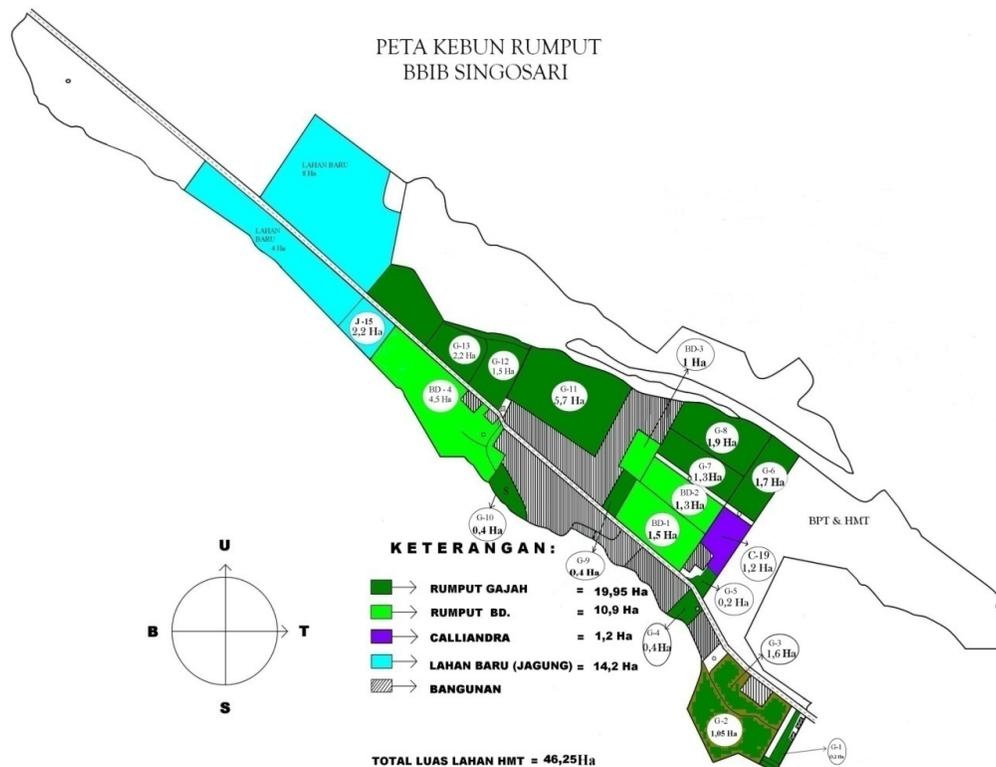
Pengawas mutu pakan di BBIB Singosari mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan penyediaan pakan mulai dari produksi pakan, distribusi pakan, pemberian pakan, formulasi pakan, maupun evaluasi kuantitas dan kualitas pakan terhadap produksi semen. Jumlah pejabat fungsional pengawas mutu pakan BBIB Singosari tahun 2015 sebanyak 7 orang terdiri dari :

1. Wastukan Pertama 1 ( satu ) orang.
2. Wastukan Pemula 1 (satu) orang.
3. Calon Wastukan Ahli (Satu) orang.
4. Calon Wastukan Terampil 3 (satu) orang.

5. Calon Wastukan Pemula 1 (satu) orang.

Kegiatan yang telah dilakukan Pengawas Mutu Pakan BBIB Singosari selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Lahan yang dikelola seluas 47 Ha.



Gambar 11. Peta Kebun Rumput BBIB Singosari

Untuk menghasilkan produksi HPT yang maksimal dilakukan manajemen perawatan lahan yang baik, mulai dari :

- Pengolahan lahan : sebelum tanah diolah untuk lahan yang baru akan dilakukan land clearing kemudian baru dibajak menjadi bongkahan besar lalu di harrow menjadi lebih halus lagi dan siap untuk di tanam
- Penanaman : Untuk penanaman rumput gajah digunakan bibit stek yang bagus dengan jarak tanam 1x1m, sedangkan untuk penanaman rumput *Brachiaria Decumbens* dan *stargrass* menggunakan pols dan untuk penanaman jagung menggunakan alat Corn planter

- c. Perawatan : untuk perawatan yang dilakukan adalah penyulaman, pendangiran, pembersihan gulma dan pemupukan. Dosis Pupuk yang digunakan untuk organik sekitar 4000kg/ha dan anorganiknya urea 250kg/ha sedangkan TSP 150 kg/Ha.
  - d. Pemanenan : Pemanenan rumput dilakukan pada umur 55 hari kemudian ditimbang sesuai dengan kebutuhan dan dilayukan terlebih dahulu untuk menurunkan kadar air rumput
  - e. Penchopperan : rumput yang telah dilayukan wajib dichoper sebelum dikasihkan ke ternak
  - f. Pengawetan : Untuk mengatasi HPT yang berlimpah pada musim hujan telah dilakukan pengetan dengan pembuatan silase yang bisa digunakan untuk lumbung pakan musim kemarau, selain itu juga telah dilakukan pengawetan pakan hay yaitu rumput kering dengan kadar air 10 -15 %.
2. Produksi Rumput gajah 2.175.355 kg dan Rumput BD 112.531 kg.
  3. Sistem kerja yang dilakukan secara kontraktual yaitu untuk tenaga pemanenan diberikan biaya Rp. 40,-/ kg, untuk tenaga penchopperan Rp. 20,-/kg, perawatan lahan Rp. 1.850.000,-/ha.
  4. Kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2015 antara lain:
    - a. Untuk mengatasi masalah air disaat musim kemarau telah dibangun 5 buah embung.
    - b. Untuk menjaga keamanan HPT telah dibangun pagar rumput seluas 1150 m
    - c. Untuk menyiapkan pakan TMR telah diadakan Mesin Jaylor.
    - d. Untuk mempermudah akses ke lahan HPT telah dibuat jalan produksi berupa betonisasi di lahan kebun HPT sepanjang 1.600 m<sup>2</sup> dan 3.000 m<sup>2</sup>.
    - e. Pengembangan variasi legum inosa.
    - f. Telah memproduksi Silase sebanyak 9 Silo
    - g. Telah memproduksi Hay sebanyak 4525 Ball
    - h. Telah memberikan bantuan bibit stek rumput sebanyak 101.000 stek, yang di distribusikan ke KAN Jabung, Kecamatan tanjung buml dan Geger Bangkalan.
    - i. Untuk memperbaiki aliran air ke kebun rumput telah dibangun saluran irigasi di lahan HPT.
    - j. Untuk menyimpan bahan pakan ternak/pakan ternak yang lebih banyak telah dibangun Gudang Pakan Ternak.
  5. Rencana pengembangan pakan kedepan adalah

- a. Tercukupinya hijauan pakan ternak sepanjang tahun dan bisa menjual pakan ke masyarakat serata bisa membantu peternak lewat program CSR.
  - b. Pengembangan variasi produk pakan.
6. Melakukan penilaian/ analisa kualitas dan kuantitas HPT.
  7. Melakukan pendistribusian pakan.
  8. Melakukan pemberian pakan .
  9. Melakukan pemetaan kebun rumput.
  10. Melakukan pengawasan pembuatan embung untuk pengairan lahan HPT.
  11. Melakukan pengawasan pembuatan jalan beton untuk lahan HPT.
  12. Melakukan pengawasan pembuatan pagar lahan HPT.
  13. Melakukan pengawasan pembuatan gudang pakan ternak.
  14. Melakukan pembukaan lahan baru.
  15. Melakukan pengawasan terhadap kondisi higienis gudang pakan.
  16. Mengikuti Workshop pengembangan pakan UPT Pusat tanggal 5-7 Februari 2015.
  17. Mengikuti Workshop forum jabfung wastukan tanggal 4-6 Maret 2015.
  18. Mengikuti Workshop pengujian proksimat tanggal 25-27 Maret 2015.
  19. Mengikuti workshop Creating excellent dairy heifers in 14 months tanggal 26 Maret 2015.
  20. Mengikuti Workshop wastukan UPT Pusat ditjen PKH tanggal 25-27 Mei 2015.
  21. Mengikuti Seminar Inovasi Pakan ruminansia berbasis sawit tanggal 13 Agustus 2015.
  22. Mengikuti Seminar feed safety for food safety tanggal 29 Juli 2015.
  23. Mengikuti Seminar Nasional HITPI tanggal 19-20 Oktober 2015.

Tabel 40. Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan yang mengikuti Diklat

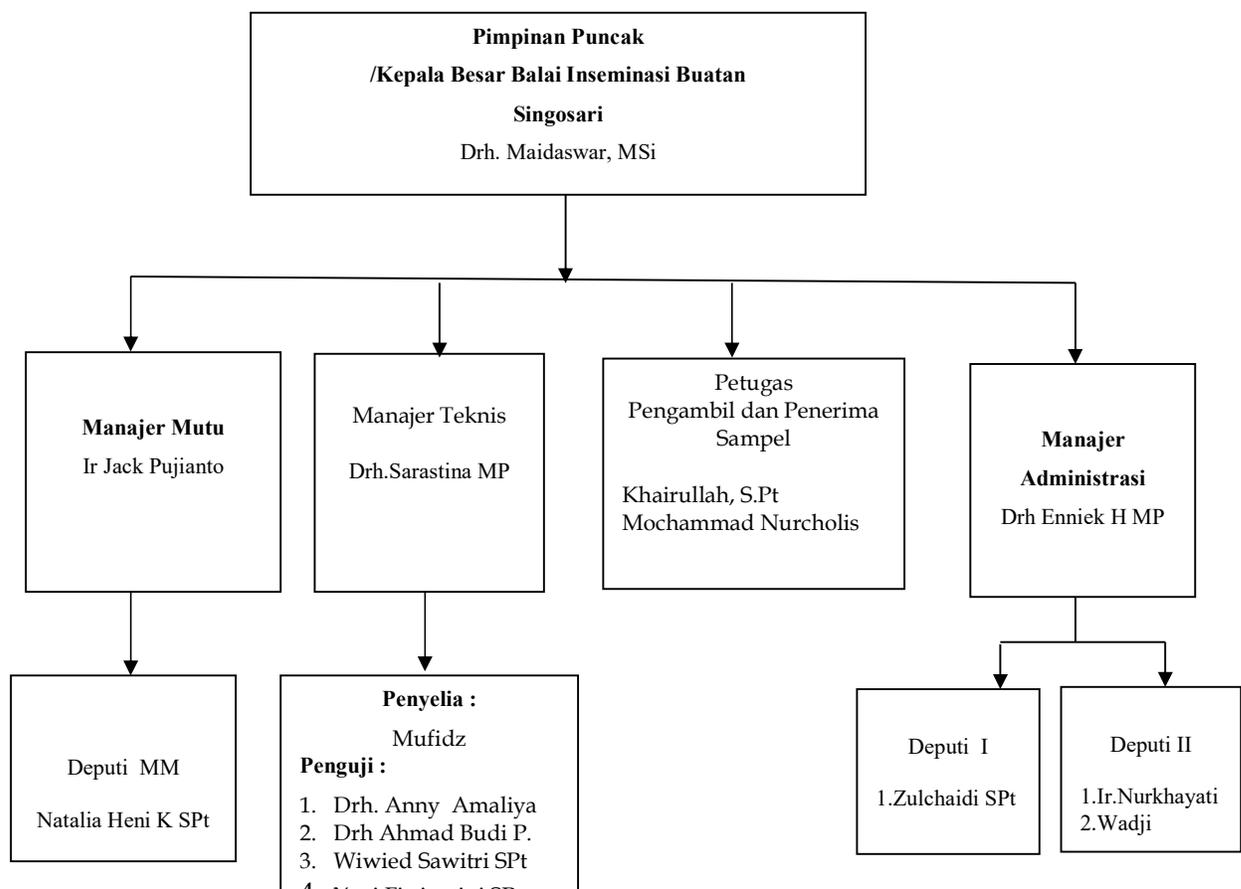
No	NAMA /NIP	PANGKAT / GOLONGAN	JABATAN	PENDIDIKAN/ PELATIHAN WASTUKAN	KETERANGAN
1.	Andi Hasan, S.Pt 19810322 200912 1002	Penata Muda TK 1/ IIIb	Wastukan Pertama	Dasar 1 Tahun 2010 Manajemen Pakan 2013 Teknis Wastukan 2014	STTP Magelang BBPP Batu  BBPKH Cinagara
2.	Mochamad Soleh 19770927 200912 1001	Pengatur Muda/ IIa	Wastukan Pemula	Dasar 1 Tahun 2011	BBPP Batu
3.	Ike Ernawati, S.Pt	Penata	Calon		

	19841209 201403 2004	Muda Illa	Wastuka n		
4.	Yudhi Mahendra, Amd 19900123 201403 1004	Pengatur / Ilc	Calon Wastuka n		
5.	Nur Khasanah 19810221 201503 2001	Pengatur Muda/ Illa	Calon Wastuka n		
6.	Zaenuri, Amd 19880217 201503 1002	Pengatur / Ilc	Calon Wastuka n		
7.	Kushariyanto 19801116 201403 1001	Pengatur / Ilc	Calon Wastuka n		

## V. LABORATORIUM UJI MUTU SEMEN SNI.ISO/IEC 17025-2008

Guna menjamin kualitas semen beku produksi BBIB Singosari maka dibentuklah laboratorium uji mutu semen BBIB Singosari yang menerapkan SNI.ISO/IEC 17025-2008. Laboratorium uji mutu semen BBIB Singosari telah terakreditasi pada tanggal 20 Agustus 2004 dengan sertifikat No.LP-226-IDN. Kemudian telah dilakukan re – akreditasi pada tanggal 25 Maret 2015 dengan sertifikat No. LP-226-IDN dengan masa 4 tahun.

Organisasi personil laboratorium Uji Mutu BBIB Singosari per tanggal 30 April 2013 adalah sebagai berikut :



Gambar 12. Bagian organisasi dan personil laboratorium uji mutu semen BBIB Singosari.

Adapun personil, dan peningkatan SDM laboratorium Uji Mutu semen tahun 2003 sampai dengan 2015 sebagai berikut :

Tahun	Personil (orang)	Peningkatan SDM	
		Pelatihan	Orang
2003	18 orang	-	-
2004	18 orang	-	-
2005	18 orang	-	-
2006	17 orang	1.Pelatihan strategi bisnis 2.Pelatihan Asia Link, Teknologi Reproduksi dan IB pada Kerbau 2.Manajemen Bisnis	1 1 2
2007	17 orang	1.Pelatihan Konsensus SNI Peternakan 2.Apresiasi Peningkatan Kompetensi Teknis Validasi Metode	1 1
2008	17 orang	-	-
2009	17 orang	-	-
2010	17 orang	-	-
2011	16 orang	In House Training Sistem Manajemen Laboratorium dan Audit Internal Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2008	22
2012	16 orang	In House Training Teknik Analisa Statistik (Quality Control, Estimasi	18

		ketidakpastian validasi metode, uji homogenitas)	
2013	14 orang	-	-
2014	14 orang	Internal Quality Auditor For ISO 17025:2008 Implementation	18
2015	14 orang	-	-

Tabel 41. Peningkatan SDM Laboratorium Uji Mutu Semen Tahun 2003 - 2015

Pelaksanaan pengujian sejak tahun 2003 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016 *)
Internal	-	29	247	340	190	282	420	440	1471	1307	1000	1000	2000	200
Eksternal	39	31	8	11	31	76	70	121	156	191	120	316	133	-
Jumlah	39	60	253	351	221	338	490	561	1627	1498	1120	1316	2133	200

**\*) sampai dengan bulan Januari 2016**

Tabel 42. Pengujian sejak Tahun 2003 – 2015

Sejak tahun 2003 sampai 2013, laboratorium uji mutu semen BBIB Singosari telah melaksanakan audit internal sebanyak 9 kali dan surveilen sebanyak 5 kali.

Pelaksanaan audit internal dan surveilen di laboratorium uji mutu semen BBIB Singosari mulai tahun 2004 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016 *)
Audit internal	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
surveilen	-	v	-	v	-	-	v	-	v	-	v	-	v

**\*) sampai dengan bulan Januari 2016**

Tabel 43. Pelaksanaan Audit Internal dan Surveilen Tahun 2004 – 2015

## BAB IV

### PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2015

BBIB Singosari dalam melaksanakan tugas dan fungsi Tahun Anggaran 2015 telah berjalan dengan baik, namun masih dijumpai beberapa hambatan/ permasalahan sebagai berikut :

#### 1. Jaringan / Instalasi listrik

- Peningkatan kinerja BBIB Singosari yang semakin luas menuntut sarana prasarana semakin sempurna salah satunya penyediaan listrik yang semakin meningkat pula maka perlunya penambahan jaringan listrik ke tempat tempat pengembangan yang belum tersediannya jaringan listrik atau penambahan jaringan listrik pada tempat yang sudah ada namun perlu penambahan / penyempurnaan. Saat ini instalasi yang sudah ada merupakan jaringan yang sudah cukup tua / lama, sudah banyak terjadi keausan.

#### 2. Perlengkapan

- Semakin rapinya prosedur penerimaan barang maka dibutuhkan ruang yang memadai. Adanya ruang kearsipan yang berisi arsip arsip kadaluwarsa sehingga mengurangi kemanfaatan ruang tersebut.

#### 3. Air

- Sumber air dari lokasi sumber air sangat tergantung dengan kondisi alam sehingga apabila terjadi gangguan alam ( Longsor , Banjir) maka distribusi air akan terhambat. Pengisian tandon dengan kualitas air yang banyak mengandung lumpur dibutuhkan pengurusan sesering mungkin sehingga membutuhkan tenaga dan waktu. Untuk mengefisienkan waktu dan tenaga dibutuhkan generator manual menyedot untuk pengurusan
- Adanya kerusakan Sumur Bor 1 dan gagalnya pengadaan sumur bor di tahun 2015 yang disebabkan proses yang cukup lama di penentuan perencanaan , serta ditambah dengan kebutuhan air yang semakin banyak, maka air tidak dapat didistribusi memenuhi kebutuhan dengan puas.

#### 4. SDM

- Tugas-tugas yang ada pada sub bag Rumah Tangga dan Perlengkap memerlukan tenaga yang memiliki ketrampilan tertentu misal : penanganan listrik, pengawasan dan pemeliharaan bangunan, pendistribusian air yang tersistem. Memperhatikan kebutuhan tersebut dan akan purnatugas pegawai yang menangani bagian tersebut

serta sulitnya mendapatkan SDM yang memiliki ketrampilan khusus tersebut maka akan terjadi kepincangan dalam pelaksanaan tugas RTP.

5. Kuisisioner 9 layanan yang disebarakan ke pelanggan tidak dikembalikan lagi, sehingga tevaluasi kepuasan pelanggan tidak dapat diketahui. Kuisisioner ini juga merupakan alat yang sangat penting untuk evaluasi dan perbaikan pelayanan kedepannya. Kuisisioner ini juga bisa dijadikan alat untuk mengetahui alat/ media promosi yang efektif dan efisien untuk digunakan.
6. Keterbatasan kapasitas web dalam upload data dan variasi laman web menjadi permasalahan seksi informasi dan pemantauan mutu semen untuk bekerja cepat dalam memberikan informasi dan menginovasikan laman web.
7. Ketersediaan air untuk sanitasi kandang dan ternak yang masih kurang memadai
8. Proses replacement pejantan belum dapat dilakukan dengan optimal karena sulitnya mendapatkan calon pejantan
9. Pencurian rumput dilokasi luar area kandang/area lahan atas
10. Adanya pejantan yang tidak/kurang produktif dari faktor umur yang sudah tua
11. Belum tercukupinya kebutuhan HPT sepanjang tahun pada musin kemarau
12. Dengan semakin bertambahnya tugas pokok Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha maka dirasakan masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 1 orang.
13. Ruang yang bersekat-sekat, bahkan ruang arsip yang terpisah menyebabkan koordinasi kerja yang sulit dan membutuhkan waktu lebih lama.
14. Arsip lama yang menumpuk dan belum adanya pemusnahan menyebabkan ketidakteraturan dan membutuhkan tempat yang luas.
15. Jaringan internet yang tidak stabil menyebabkan Sistem Informasi yang menggunakan jaringan internet susah diakses.
16. Disposisi surat yang masih menggunakan manual menyebabkan surat sampai ke penerima membutuhkan waktu yang lama selain itu juga banyaknya kebutuhan kertas untuk foto copy.

## **BAB V**

### **TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH**

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada, BBIB Singosari melakukan tindak lanjut dan upaya pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Jaringan / Instalasi listrik

- Diprogramkan untuk Pengadaan Jaringan listrik baru dan penambahan daya listrik serta pembenahan/ peremajaan jaringan / Instalasi yang sudah aus.
2. Perlengkapan
    - Dilakukan tindakan pemusnahan arsip kadaluwarsa dengan cara usulan pemusnahan ke Eselon I sehingga ruangan dapat dimanfaatkan.
  3. Air
    - Guna mengefisienkan waktu dan tenaga perlu diadakan generator manual menyedot untuk pengurasan
    - Guna menambah Debet air untuk memenuhi kebutuhan air yang semakin banyak, diperlukan pembuatan sumur bor baru.
    - Penataan distribusi air yang tersistem
  4. SDM
    - Mengusulkan penambahan tenaga kerja yang memiliki ketrampilan khusus sesuai kebutuhan RTP.
  5. Solusi atas permasalahan tidak adanya evaluasi kuisisioner 9 layanan adalah dengan menunjuk penanggung jawab khusus untuk evaluasi 9 layanan. Selain itu, peningkatan koordinasi antara seksi pengampu layanan dan seksi informasi perlu ditingkatkan.
  6. Solusi atas permasalahan web adalah pembuatan web baru dengan kapasitas web yang lebih tinggi.
  7. Pengaturan pengairan agar lebih ditingkatkan dan penambahan debit air
  8. Proses lelang dilakukan sesuai jadwal/segera dilakukan
  9. Peningkatan penjagaan dengan koordinasi dan tanggung jawab bersama security
  10. Pengadaan pejantan produktif baru
  11. Pengaturan pola tanam/panen dan pengawetan pakan dimaksimalkan, pengaturan fungsi lahan serta pengaturan pengairan/irigasi
  12. Peningkatan pengawasan ternak, kandang dan lingkungan
  13. Menambah pegawai sebanyak 1 orang untuk mengatasi kekurangan tenaga dalam menyelesaikan tugas pokok Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha.
  14. Renovasi ruangan Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha dan menyatukan ruangan yang terpisah.
  15. Untuk mengatasi arsip yang menumpuk di tahun 2016 akan dilakukan pemilahan dan pemusnahan arsip.
  16. Memperbaiki dan menambah jaringan internet di BBIB Singosari.

17. Agar sistem persuratan lebih cepat dan tidak boros di kertas untuk foto copi sebaiknya menggunakan aplikasi SIMAS online.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Evaluasi kuisioner 9 layanan merupakan tolak ukur perbaikan dalam pelayanan Balai secara umum, sehingga penyebaran kuisioner harus terlaksana dan terevaluasi untuk pengembangan pelayanan balai kedepan.
2. Proporsi pembuatan media/bahan promosi harus diatur berdasarkan jenis bahan/ media yang paling efektif dan efisien dalam kegiatan promosi. penentuan proporsi ini dapat diketahui dari kuisioner yang disebar.
3. Seksi informasi dan pemantauan mutu semen dituntut untuk cepat dalam melaksanakan kegiatan promosi ataupun dalam mengumpulkan informasi, sehingga diperlukannya media yang juga cepat, agar bisa mengampu tuntutan kecepatan. pengadaan web baru dengan kapasitas yang lebih tinggi menjadi salah satu solusi dalam hal ini.
4. Lebih mengoptimalkan media sosial sebagai alat untuk promosi untuk meningkatkan pelanggan terutama layanan masyarakat dan bimbingan teknis
5. Sampai saat ini, promosi bertumpu pada promosi langsung melalui pemberian bahan promosi, pameran, dan monev. Pengoptimalan media sosial perlu ditingkatkan dalam upaya pemberian informasi/ promosi yang lebih efisien dan progresif.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

BBIB Singosari telah menyusun Laporan Kegiatan Tahun 2015 sebagaimana yang telah dilaksanakan pada tahun tersebut.

Diharapkan Laporan Kegiatan Tahun 2015 ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk dapat mendorong perbaikan proses penyelenggaraan kegiatan di BBIB Singosari dalam rangka untuk meningkatkan kualitas SDM dan peningkatan kinerja Balai, selain itu Laporan Kegiatan Tahun 2015 diharapkan dapat dijadikan instropeksi dan koreksi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Balai.

Sebagai langkah keberhasilan dan prestasi yang baik, BBIB Singosari banyak mendapatkan penghargaan sebagai berikut :

1. Piagam penghargaan sebagai Unit Kerja berprestasi tahun 1995.
2. Piagam penghargaan Abdi Bakti Tani sebagai unit kerja pelayanan berprestasi lingkup Departemen Pertanian tahun 1997.
3. Plakat penghargaan Abdi Bakti Tani sebagai unit kerja berprestasi utama atas upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik Tahun 1998.
4. Plakat Unit Kerja Pelayanan Berprestasi Utama atas upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik tahun 1999.
5. Piala penghargaan Menteri Pertanian Republik Indonesia untuk unit Kerja Pelayanan terbaik Tahun 2000.
6. Piagam penghargaan sebagai Unit Kerja Pelayanan berprestasi utama atas upaya mempertahankan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik tahun 2001
7. Piagam penghargaan Menteri Pertanian Unit kerja pelayanan berprestasi utama atas upaya mempertahankan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik tahun 2002
8. Launching Pejantan Unggul FH Indonesia di BBIB Singosari untuk Pejantan “STARRY SS” dan “CHELSY UTOMO” tanggal 17 Pebruari 2004
9. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Uji Mutu Semen Balai Inseminasi Buatan Singosari sebagai Laboratorium Penguji dengan mengimplementasikan secara konsisten

SNI.ISO/IEC 17025:2008 yang diterbitkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) Nomor : LP-226-IDN tahun 2004 tanggal 20 Agustus 2004.

10. Piagam “**Indolivestock Award 2004**” oleh Menteri Pertanian dalam katagori kelembagaan sebagai Lembaga Pemerintah, swasta maupun masyarakat yang menghasilkan dan menerapkan model kelembagaan yang memacu pembangunan peternakan sehingga menjadikan usaha peternakan lebih produktif dan efisien 26 Agustus 2004.
11. Penghargaan Piala Citra Pelayanan Prima dari Presiden Megawati Soekarno Putri sebagai Unit Pelayanan Percontohan dengan predikat “**Terbaik** “ kepada Unit Kerja / Kantor Pelayanan 6 September 2004.
12. Penghargaan Gubernur Jawa Timur dalam rangka mendapatkan Piala Citra Pelayanan Prima untuk Propinsi Jawa Timur bulan September 2004.
13. Kunjungan Presiden RI tanggal 4 Juli 2005
14. Piala Stand Pameran Terbaik kategori Instansi Pemerintah pada Pekan Peternakan Unggulan Nasional (PPUN) Tanggal 26 – 30 September 2005 di Pandaan Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.
15. Paten Merk Motto BBIB Singosari ” Setetes Mani Sejuta Harapan ” dengan Nomor Paten IDM M000138723 tanggal 8 Oktober 2007
16. Stand Terbaik kategori Instansi Pemerintah pada EXPONAK Jawa Timur di Mojosari-Mojokerto tahun 2007.
17. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu SNI.ISO 9001 : 2008 yang diterbitkan oleh TÜV Rheinland Nomor : 01 100 096616 tanggal 1 Desember 2009.
18. Ditetapkan sebagai PK BLU sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010.
19. Sertifikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2010 sebagai Unit Kerja Berpredikat yang diterbitkan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia tanggal 9 Desember 2010.
20. Pada tahun 2010 BBIB Singosari dipilih oleh Kementerian Pertanian sebagai “Quick Win Reformasi Birokrasi” dengan dasar penilaian memberikan pelayanan langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat, mempunyai peran serta dalam percepatan swasembada daging, telah menerapkan standart internasional SNI.ISO 9001:2008 dan SNI.ISO/IEC 17025:2008 secara kredibel untuk pelayanan pada masyarakat, bersih dari korupsi, KKN, nepotisme, disiplin, loyalitas dan etos kerja yang tinggi.

21. SPI Award sebagai Satlak PI Terbaik II Tingkat Eselon II dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 5018/Kpts/OT.140/12/2011 tanggal 8 Desember 2011.
22. Launching Pejantan Unggul FH Indonesia di BPTU Baturaden untuk Pejantan FH BBIB Singosari “FORMERY” dan “BULLIONARY” tanggal 11 Desember 2011.
23. Piagam Penghargaan sebagai Unit Kerja yang mendukung Implementasi SNI.ISO 9001:2008 dalam Pelayanan Publik dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 14 Desember 2011.
24. Piagam Penghargaan sebagai Unit Kerja yang mendukung Implementasi SPI dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 14 Desember 2011.
25. Program Training Course of Artificial Insemination on Dairy Cattle for Developing Countries terpilih sebagai Ten Quick Win Program Based on the Indonesia Experience (tertuang dalam buku **PROSPECTIVE OF INDONESIA SOUTH-SOUTH COOPERATION (PISSC) 2011–2014** – BAPPENAS).
26. BBIB Singosari terpilih sebagai Knowledge Hub bidang Peternakan untuk kegiatan South-South Cooperation pemerintah Indonesia.
27. Penghargaan Excellent Customer Service Award dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur sebagai Instansi Pemerintah yang memberikan pelayanan Publik dengan predikat “BAIK” tanggal 12 Oktober 2012.
28. Nominasi SNI Award 2012 dari Badan Standarisasi Nasional (BSN) untuk kategori Perusahaan Menengah Jasa tanggal 13 Nopember 2012.
29. Penghargaan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai UPT Inseminasi Buatan Berprestasi dalam Pelayanan Publik Mendukung Reformasi Birokrasi tanggal 20 Nopember 2012.
30. Penetapan Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Satuan Kerja BLU BBIB Singosari dengan nilai 71,55 Kategori A–Baik sesuai Keputusan Direktorat PK-BLU Kementerian Keuangan No. Kep.01/PB.5/2012 tanggal 20 Nopember 2012.
31. Penghargaan dari Menteri Pertanian atas Upaya Mempertahankan Kinerja Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Publik tanggal 29 Nopember 2012.
32. Satlak PI Terbaik I Tingkat Eselon II Kementerian Pertanian tanggal 4 Desember 2012.
33. Penghargaan Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi Kementerian Pertanian tanggal 4 Desember 2012.

34. Launching Pejantan Unggul FH Indonesia di BPTU Baturaden untuk Pejantan FH BBIB Singosari "HOSTROMSY" tanggal 8 Desember 2012.
35. SPI Award Peringkat Terbaik II Kategori Eselon II Lingkup Kementerian Pertanian tahun 2013.
36. Piala Kencana Abdibaktitani dari Kementerian Pertanian tahun 2014.
37. Satlak PI Terbaik I Kategori Eselon II Lingkup Kementerian Pertanian tahun 2014.
38. Apresiasi Pameran Indolivestock berupa Piagam Penghargaan tahun 2014
39. Apresiasi Pameran PENAS berupa Piagam Penghargaan tahun 2014.
40. Piala Gold (Juara I) SNI Award tahun 2015.
41. Penghargaan WBK dari Kementerian PAN dan RB tahun 2015.
42. Apresiasi dari KPK sebagai institusi tertib dalam pelaporan gratifikasi tahun 2015.
43. Exellent Service Institution dari Tri Uno Jakarta Tahun 2015.